

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
KELAS VII SMP UNGGULAN AISYIYAH BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Sinta Munika
NIM 11201241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Strategi *Problem Based Learning*
dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi
Kelas VII SMP Unggulan Aisyiyah Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 11 Juni 2015

Pembimbing,

Pangesti Wiedarti, Ph. D.
NIP 19580825 198601 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kelas VII SMP Unggulan Aisyiyah Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 September 2015 dan dinyatakan lulus.

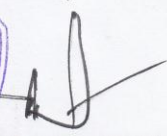
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Teguh Setiawan, M. Hum.	Ketua Penguji		28 September 2015
Nurhidayah, M. Hum.	Sekretaris Penguji		28 September 2015
Dr. Suroso, M. Pd.	Penguji Utama		17 September 2015
Pangesti Wiedarti, Ph. D.	Penguji Pendamping		17 September 2015

Yogyakarta, 20 September 2015

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sinta Munika

NIM : 11201241026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Penulis,



Sinta Munika

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Keefektifan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kelas VII SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta* dengan lancar, untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Penasihat Akademik, Hartono, M. Hum. Rasa hormat penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing skripsi, Pangesti Wiedarti, Ph. D. yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sampaikan terima kasih kepada kepala sekolah SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, Zuri Pamuji, M. Pd, I. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Taufiq Aris Wardoyo, S. Pd. terima kasih atas semua bantuan dan kemudahannya. Siswa-siswi SMP Unggulan Aisyiyah Bantul khususnya kelas VII Khadijah dan VII Aisyah.

Terima kasih kepada Damhuri, Dyah, Sri, Rosita, Karina, Novia, Hasifah, Pranania, Hendra, Tika, Yuli dan semua teman-teman PBSI Angkatan 2011 (Kerang-K) atas kebersamaannya selama ini. Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis,

Sinta Munika

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orangtuaku, Bapak Sutanta dan Ibu Litta Wida Narni atas doa dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Terima kasih atas segala kasih sayang dan dorongan yang telah Bapak dan Ibu berikan.
- ❖ Kakakku Widya Munika, kedua adikku Surya Adhe Munika dan Krisna Cahya Munika untuk doa dan kebersamaan di dalam keluarga yang kalian berikan.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan
sesuai dengan kesanggupannya”

(Q. S Al-Baqarah: 286)

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR KODE	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
1. Secara Teoretis	5
2. Secara Praktis	6
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Menulis Teks Eksplanasi	8
1. Pengertian Teks Eksplanasi	9
2. Struktur Teks Eksplanasi	10
3. Ciri Bahasa Teks Eksplanasi	11
B. Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	12

C. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Strategi	
Pembelajaran Berbasis Masalah	14
D. Teknik Penilaian Hasil Menulis Teks Eksplanasi	15
E. Penelitian yang Relevan	18
F. Kerangka Pikir	20
G. Hipotesis	22
1. Hipotesis Nol (H_0)	22
2. Hipotesis Kerja (H_a)	23
BAB III CARA PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Variabel Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	27
E. Pengumpulan Data	28
1. Instrumen Pengumpulan Data	28
2. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Uji Validitas	30
G. Teknik Analisis Data	31
H. Hipotesis Statistik	32
I. Definisi Operasional Variabel	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Data Penelitian	36
a. Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	36
b. Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	39
c. Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	43
d. Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	46

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	50
2. Uji Persyaratan Analisis	51
a. Uji Normalitas Sebaran Data	51
b. Uji Homogenitas Varians	53
3. Analisis Data	54
a. Uji-t Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	54
b. Uji-t Skor Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	55
c. Uji-t Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	57
d. Uji-t Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	58
4. Hasil Uji Hipotesis	59
a. Hipotesis Pertama	59
b. Hipotesis Kedua	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Deskripsi Penerapan Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	62
2. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen	66
3. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi antara Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	68
4. Tingkat Keefektifan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah	79

C. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis	
Teks Eksplanasi	17
Tabel 2 : Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen dan	
Kelompok Kontrol	26
Tabel 3 : Topik Penelitian	29
Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis	
Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	37
Tabel 5 : Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan	
Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	38
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis	
Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	40
Tabel 7 : Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis	
Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	41
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis	
Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	43
Tabel 9 : Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan	
Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	45
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis	
Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	47
Tabel 11 : Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan	
Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	48

Tabel 12 : Perbandingan Data Statistik Skor Prates dan Pascates	
Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok	
Eksperimen dan Kelompok Kontrol	50
Tabel 13 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes	
Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	52
Tabel 14 : Hasil Uji Homogenitas Varians	53
Tabel 15 : Hasil Uji-t Skor Prates Keterampilan Menulis Teks	
Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	55
Tabel 16 : Hasil Uji-t Skor Pascates Keterampilan Menulis Teks	
Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	56
Tabel 17 : Hasil Uji-t Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis	
Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	57
Tabel 18 : Hasil Uji-t Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis	
Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	58
Tabel 19 : Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pascates Kelompok Kontrol dan	
Kelompok Eksperimen	59
Tabel 20 : Perbandingan Skor Prates dan Pascates Kemampuan Menulis	
Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Eksperimen	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Struktur Teks Eksplanasi	10
Gambar 2 : Kerangka Pikir	20
Gambar 3 : Desain Penelitian	25
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	37
Gambar 5 : Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	39
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	41
Gambar 7 : Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	42
Gambar 8 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	44
Gambar 9 : Diagram <i>Pie</i> Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol	45
Gambar 10 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	47

Gambar 11 : Diagram *Pie* Kecenderungan Perolehan Skor Tes

Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok

Eksperimen 49

Gambar 12 : Gambar pada Video dengan Topik Fenomena Alam 64

DAFTAR KODE

<i>S03/Prettest-KK</i>	: Siswa nomor 03/ <i>Prettest</i> /Kelompok Kontrol
<i>S06/Prettest-KK</i>	: Siswa nomor 06/ <i>Prettest</i> /Kelompok Kontrol
<i>S07/Prettest-KK</i>	: Siswa nomor 07/ <i>Prettest</i> /Kelompok Kontrol
<i>S03/Prettest-KE</i>	: Siswa nomor 03/ <i>Prettest</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S07/Prettest-KE</i>	: Siswa nomor 07/ <i>Prettest</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S11/Prettest-KE</i>	: Siswa nomor 11/ <i>Prettest</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S03/Posttest-KK</i>	: Siswa nomor 03/ <i>Posttest</i> /Kelompok Kontrol
<i>S06/Posttest-KK</i>	: Siswa nomor 06/ <i>Posttest</i> /Kelompok Kontrol
<i>S07/Posttest-KK</i>	: Siswa nomor 07/ <i>Posttest</i> /Kelompok Kontrol
<i>S03/Posttest-KE</i>	: Siswa nomor 03/ <i>Posttest</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S07/Posttest-KE</i>	: Siswa nomor 07/ <i>Posttest</i> /Kelompok Eksperimen
<i>S11/Posttest-KE</i>	: Siswa nomor 11/ <i>Posttest</i> /Kelompok Eksperimen

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis	
Teks Eksplanas Kelompok Kontrol	87
Lampiran 2 : Data Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis	
Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen	88
Lampiran 3 : Rincian Nilai Prates dan Pascates Menulis Teks Eksplanasi	
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	89
Lampiran 4 : Distribusi Frekuensi Data Skor Prates dan Pascates	
Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol	
Dan Kelas Eksperimen	93
Lampiran 5 : Distribusi Frekuensi Data Skor Prates Kelompok Kontrol	94
Lampiran 6 : Distribusi Frekuensi Data Skor Pascates	
Kelompok Kontrol	95
Lampiran 7 : Distribusi Frekuensi Data Skor Prates Kelompok	
Eksperimen	96
Lampiran 8 : Distribusi Frekuensi Data Skor Pascates	
Kelompok Eksperimen	97
Lampiran 9 : Uji Normalitas Sebaran Data	98
Lampiran 10 : Uji Homogenitas Sebaran Data	99
Lampiran 11 : Uji-T Sampel Bebas Skor Prates Kelompok Kontrol	
dan Eksperimen	100

Lampiran 12 : Uji-T Sampel Bebas Skor Pascates Kelompok Kontrol dan Eksperimen	101
Lampiran 13 : Uji-T Sampel Berhubungan Skor Prates dan Pascates Kelompok Kontrol	102
Lampiran 14 : Uji-T Sampel Berhubungan Skor Prates dan Pascates Kelompok Eksperimen	103
Lampiran 15 : Hasil Penghitungan Kategori Kecenderungan Data	104
Lampiran 16 : Jadwal Penelitian	108
Lampiran 17 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	109
Lampiran 18 : Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi.....	138
Lampiran 19 : Soal Menulis Teks Eksplanasi	139
Lampiran 20 : Lembar Kerja Siswa Prates Kelompok Kontrol	141
Lampiran 21 : Lembar Kerja Siswa Prates Kelompok Eksperimen	144
Lampiran 22 : Lembar Kerja Siswa Pascates Kelompok Kontrol	147
Lampiran 23 : Lembar Kerja Siswa Pascates Kelompok Eksperimen	150
Lampiran 24 : Dokumentasi Penelitian	153
Lampiran 25 : Surat-Surat Izin Penelitian	156

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
KELAS VII SMP UNGGULAN AISYIYAH BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh Sinta Munika
NIM 11201241026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: (1) perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, dan (2) keefektifan penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas VII SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *control group pretest posttest*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, variabel bebas yaitu penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan variabel terikat yaitu kemampuan siswa menulis teks eksplanasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling* atau sampel random berkelompok. Hasilnya ditetapkan kelas VII Khadijah sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII Aisyah sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, yaitu tes awal dan tes akhir menulis teks eksplanasi. Hasil uji normalitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varian data penelitian ini homogen.

Hasil penghitungan uji-t pada data skor tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2,171, df sebesar 37, dan P sebesar 0,036. Nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($P 0,036 < 0,005$) maka signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Hasil penghitungan uji-t pada data skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai t sebesar 7,071, df sebesar 19, dan P sebesar 0,000. Nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($P 0,000 < 0,005$) maka signifikan. Kemudian kenaikan skor rata-rata pascates kelompok eksperimen 7,35 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol 2,84. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Kata Kunci : Keefektifan, Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, dan Menulis Teks Eksplanasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa adalah menulis. Dengan menulis, peserta didik dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaannya ke dalam bahasa tulis. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai seorang pembelajar bahasa, setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid, 2009: 4). Kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 kelas VII terdapat pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar 4. 2 yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek.

Permasalahan yang terjadi, pembelajaran menulis terkadang menjadi hal yang kurang diminati siswa. Banyak anggapan dari siswa bahwa menulis merupakan hal yang sulit. Selain itu, pada umumnya pembelajaran menulis saat ini masih dengan pola pembelajaran konvensional. Misalnya, *pertama* siswa disuruh membaca beberapa bacaan tentang suatu teks. *Kedua*, guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pokok-pokok materi pelajaran. *Ketiga*, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang kurang jelas. *Keempat*, guru mengulas pokok-pokok materi pelajaran yang telah disampaikan. *Kelima*, guru meminta siswa menulis teks tersebut. Pembelajaran tersebut akan membuat siswa bosan dan kurang menarik perhatian

siswa. Penelitian Muslimin (2011) mengemukakan bahwa proses pembelajaran yang terjadi di kelas pada umumnya model *Teacher-Center* (berpusat pada guru), bukan *Student Center* (berpusat pada murid). Model pembelajaran ini menyebabkan interaktif yang rendah.

Di samping permasalahan tersebut, guru dalam mengajar dengan pendekatan pembelajaran saintifik sesuai Kurikulum 2013 masih memerlukan pelatihan dan perbaikan, karena Kurikulum 2013 belum lama diterapkan. Sudah seharusnya guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan pembelajaran menulis kepada siswa, agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

Dari latar belakang masalah yang terjadi dalam pembelajaran menulis teks dalam Kurikulum 2013 tersebut, peneliti memilih strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah sudah ada dalam Kurikulum 2013, seperti dalam buku Ridwan Abdullah Sani (2014) yang memasukkan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam kategori pendekatan atau strategi pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik untuk implementasi Kurikulum 2013. Untuk itu, peneliti terdorong untuk meneliti keefektifan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Peneliti menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah karena strategi ini menuntut siswa untuk menemukan dan memecahkan sendiri masalah yang ada. Misalnya, *pertama* guru mengajukan suatu masalah. *Kedua*, siswa melakukan penyelidikan terkait masalah. *Ketiga*, siswa mengumpulkan informasi dan berdiskusi untuk memecahkan masalah. *Keempat*, siswa menulis teks eksplanasi

berdasarkan masalah yang ada. *Kelima*, siswa membaca atau mempresentasikan hasil karangannya. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah sudah ada sejak lama, tetapi penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran Kurikulum 2013 masih baru, sehingga diperlukan adanya pemantauan perkembangan, keefektifan, dan efisiensinya. Penelitian-penelitian terdahulu menguji keefektifan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah sesuai pembelajaran Kurikulum 2006, sedangkan dalam penelitian ini sesuai pembelajaran dalam Kurikulum 2013 yaitu teks eksplanasi.

Untuk itu, peneliti merumuskan penelitian dengan judul “Keefektifan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kelas VII SMP Unggulan Aisyiyah Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang terkait dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi, sebagai berikut.

1. Menulis teks eksplanasi bukan suatu hal yang mudah dilakukan.
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran menulis teks sesuai Kurikulum 2013, termasuk menulis teks eksplanasi.
3. Proses pembelajaran menulis teks eksplanasi kurang bervariasi, masih terdapat pengajaran dengan pola pembelajaran konvensional yang dilakukan oleh guru.

4. Keefektifan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi perlu di uji coba.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah di atas, pada penelitian ini dibatasi pada masalah, sebagai berikut.

1. Perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.
2. Keefektifan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada keefektifan strategi *Pembelajaran Berbasis Masalah* untuk menulis teks eksplanasi. Berdasarkan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini, sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah?

2. Apakah pembelajaran menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terbukti lebih efektif daripada pembelajaran tanpa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk membuktikan perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.
2. Untuk membuktikan keefektifan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dari hasil menulis teks eksplanasi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran menulis teks eksplanasi baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Apabila strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi maka:

- a. Hasil penelitian dapat memperkaya ilmu khususnya di bidang disiplin ilmu pendidikan dan meningkatkan pengembangannya.
- b. Memberikan wawasan dan berpikir ilmiah kepada peneliti khususnya dari pihak-pihak yang berkompeten untuk menindaklanjuti penelitian ini.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat bermanfaat bagi:

- a. Lembaga sekolah, dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas menulis teks eksplanasi di kelas.
- b. Bagi siswa, mempermudah siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan Kurikulum 2013.
- c. Bagi guru, memberikan solusi terhadap pembelajaran di kelas menggunakan Kurikulum 2013.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan, bahwa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat mempermudah siswa dalam menulis teks eksplanasi.

3. Batasan Istilah

Peneliti membatasi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun batasan istilah sebagai berikut.

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran berbasis masalah yang menuntut siswa berpikir dan menemukan sendiri solusi terhadap masalah yang ada dengan pemahaman yang dimilikinya.
2. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan logis proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi dan proses sosial.

3. Menulis teks eksplanasi dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah adalah siswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan dalam memecahkan masalah, menjadi pembelajar yang mandiri, yang mampu menulis teks yang berisi proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi dan proses sosial.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kajian teori ini merupakan penjelasan tentang teori yang relevan dengan penelitian, yaitu mengenai strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Dalam bab ini akan dipaparkan teori mengenai menulis teks eksplanasi yang mencakup: pengertian teks eksplanasi; struktur teks eksplanasi; ciri bahasa teks eksplanasi, strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, dan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

A. Menulis Teks Eksplanasi

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam pembelajaran menulis, siswa dituntut mampu menuangkan gagasannya dalam bentuk bahasa tulis. Seperti yang dikemukakan Nurjamal (2011: 69) bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Adapun kegiatan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, gagasan, sikap, pikiran, argumen, perasaan dengan jelas dan efektif kepada pembaca (Keraf, melalui Pujiono, 2013: 53). Menurut Dalman (2012: 1) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan ungkapan gagasan, pikiran, dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis.

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Menurut Wong (2002: 132) teks eksplanasi adalah suatu penjelasan yang menceritakan bagaimana dan mengapa hal-hal terjadi dalam bidang ilmiah dan teknis. Knapp dan Watkins (2005: 125) mengungkapkan genre teks eksplanasi sebagai salah satu fungsi dasar bahasa untuk memahami dunia. Proses penjelasan dalam genre teks ini digunakan untuk mengungkapkan urutan kejadian yang logis berkaitan dengan fungsi fisik lingkungan, sebagaimana memahami dan menginterpretasi ide-ide dan proses sosial serta intelektual. Selanjutnya, Pardiyo (2007: 155) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial.

Dari pendapat di atas terdapat kesamaan, bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan hubungan logis proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa. Namun, Knapp dan Watkins (2005: 125) menjelaskan “proses” pada teks eksplanasi secara lebih luas, yakni mencakup teknologi dan proses sosial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan logis proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi, dan proses sosial.

Teks eksplanasi adalah salah satu teks yang terdapat pada Kurikulum 2013 untuk siswa SMP kelas tujuh. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 yang berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Seperti teks eksplanasi yang berfungsi untuk menjelaskan hubungan

logis proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi dan proses sosial. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai siswa, semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial.

2. Struktur Teks Eksplanasi

Kemendikbud (2013: 116), membagi struktur teks eksplanasi seperti dalam bagan berikut.



Gambar 1: **Struktur Teks Eksplanasi**

1) Pernyataan umum.

Pernyataan umum berisi satu *statement* umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan proses terjadinya, proses keberadaannya, proses terbentuknya, dan sebagainya. Pernyataan umum ini bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca secara detailnya.

2) Deretan penjelas

Deretan penjelas bukan semata-mata berfungsi menjelaskan fenomena itu sendiri, melainkan lebih menekankan pada proses fenomena itu dapat terjadi.

3) Interpretasi

Dalam interpretasi berisi kesimpulan atau pernyataan tentang topik atau proses yang dijelaskan. Interpretasi ini bersifat opsional.

3. Ciri Bahasa Teks Eksplanasi

Ciri kebahasaan teks eksplanasi berkaitan dengan fakta suatu proses yang meliputi kelas-kelas benda, maksudnya kata benda umum, bukan kata yang spesifik. Penggunaan kata umum ini, agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Penjelasan yang berkaitan dengan kelas suatu benda biasanya menggunakan kata kerja yang bersifat teknis dan menunjukkan urutan proses (Knapp dan Watkins 2005:127).

Selain kata kerja, ada pula kata hubung atau konjungsi (Knapp dan Watkins 2005:128). Konjungsi yang banyak digunakan dalam teks eksplanasi adalah konjungsi waktu. Konjungsi waktu berfungsi memberikan keterangan pada urutan kejadian sehingga membentuk suatu proses yang jelas.

Unsur kebahasaan teks eksplanasi sesuai buku Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013: 121) yaitu; teks eksplanasi dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat yang dihubungkan dengan pemarkah dan konjungsi, seperti *dan*, *saat*, dan *karena*. Kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi seperti *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*. Adapun kata kerja yang digunakan dalam kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti *menyebabkan*.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa ciri bahasa teks eksplanasi ditandai oleh penggunaan:

- 1) kata benda umum, misalnya *banjir*, *tsunami*, dan *tanah longsor*;
- 2) kata kerja yang bersifat teknis dan menunjukkan urutan proses;
- 3) kata hubung atau konjungsi, misalnya seperti *dan*, *saat*, dan *karena*;
- 4) berupa kalimat definisi, misalnya *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*;
- 5) dan kata kerja yang digunakan dalam kalimat penjelas berupa kata kerja aksi, misalnya *menyebabkan*.

B. Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Barrow melalui Huda (2013: 271) mendefinisikan Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama kali dalam proses pembelajaran. Menurut Sani (2014: 127) Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Soetjipto (2008: 41) mengungkapkan bahwa esensi pembelajaran berbasis masalah menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada siswa, yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan.

Peran guru dalam pembelajaran berbasis masalah adalah menyodorkan situasi-situasi bermasalah kepada siswa dan memerintahkan mereka untuk menyelidiki dan menemukan sendiri solusinya. Lebih lanjut, Sani (2014: 133)

mengungkapkan bahwa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan siswa untuk aktif menggali pengetahuan, aktif mencari informasi baru, mengintegrasikan pengetahuan baru dengan apa yang diketahuinya, mengorganisasikan informasi yang diketahui, menjelaskan pada teman yang lain, dan melibatkan teknologi dalam proses belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menuntut siswa berpikir dan menemukan sendiri solusi terhadap permasalahan tersebut dengan pemahaman yang dimilikinya dan melibatkan teknologi dalam proses belajar.

Selanjutnya, menurut Sani (2014: 129) pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah memungkinkan siswa untuk terlibat dalam mempelajari hal-hal, antara lain:

1. permasalahan dunia nyata;
2. keterampilan berpikir tinggi
3. keterampilan menyelesaikan permasalahan;
4. belajar antardisiplin ilmu;
5. belajar mandiri;
6. belajar menggali informasi;
7. belajar bekerja sama;
8. dan belajar keterampilan berkomunikasi.

Adapun karakteristik pembelajaran berbasis masalah, yakni sebagai berikut (Sani, 2014: 129).

1. belajar dimulai dengan mengkaji permasalahan;
2. permasalahan berbasis pada situasi dunia nyata yang kompleks;
3. siswa bekerja berkelompok;
4. beberapa informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan tidak diberikan;
5. siswa mengidentifikasi, menemukan, dan menggunakan sumber yang sesuai;
6. belajar secara aktif, terintegrasi, dan terhubung.

C. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan salah satu pembelajaran yang membutuhkan pikiran kritis dari siswa. Dalam hal ini, strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat berguna. Strategi ini membantu siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Di dalam pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah, siswa diajarkan untuk menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan atau diaplikasikan dalam situasi yang baru. Siswa akan diajarkan bagaimana menyelesaikan suatu masalah.

Langkah-langkah inti pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai berikut:

- a. guru mengajukan suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi atau proses sosial;
- b. siswa melakukan penyelidikan dan mengkritisi masalah yang ada;
- c. siswa mengumpulkan data dan berdiskusi untuk memperoleh informasi terkait penjelasan masalah dan pemecahan masalah;
- d. siswa membuat karya tentang proses terjadinya masalah yang ada, sesuai pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah berbentuk karangan teks eksplanasi;
- e. siswa mempresentasikan hasil karangan menulis teks eksplanasi;
- f. siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah yang sudah dilakukan;
- g. dan siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dan menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

D. Teknik Penilaian Hasil Menulis Teks Eksplanasi

Penilaian dalam penelitian ini, menggunakan penilaian *analytic rubric* yaitu memerinci komponen yang dinilai dan masing-masing dapat diberi skor. Menurut Nurgiyantoro (2012: 444) penilaian analitis adalah penilaian hasil karangan peserta didik berdasarkan kualitas komponen pendukungnya; tiap komponen diberi skor secara tersendiri dan skor keseluruhan diperoleh dengan

menjumlahkan skor-skor komponen tersebut. Dengan penelitian analitis ini, akan diperoleh informasi komponen dengan rentangan skor. Hal tersebut dapat mencerminkan tingkat kompetensi siswa. Melalui penilaian analitis, dapat diketahui kelebihan dan kelemahan siswa, sehingga untuk pembelajaran menulis selanjutnya, guru dapat lebih memfokuskan pada hal-hal yang masih menjadi kelemahan siswa.

Adapun karakteristik penilaian *analytical scoring system* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi berdasarkan pedoman penilaian dalam keterampilan menulis teks eksplanasi, meliputi lima aspek yaitu isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik yang sesuai dengan rubrik penilaian dalam *Buku Guru Bahasa Indonesia* Kurikulum 2013 seperti pada Tabel 1 berikut (Kemendikbud, 2013: 79-81).

Tabel 1: Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata cangguh; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraph	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rani Wulan Harsanto pada tahun 2014 yang berjudul “Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman.” Hasil penghitungan uji-t yang dilakukan pada skor pascates antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor t_{hitung} sebesar 2,533 dengan df 62 dan nilai P sebesar 0,014. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada df 62 dan taraf signifikansi 5% ($2,533 > 1,990$). Kesimpulan dari penelitian Rani Wulan Harsanto adalah pembelajaran menulis naskah drama menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa metode Pembelajaran Berbasis Masalah. Relevansi penelitian Rani Wulan Harsanto dalam penelitian ini dapat dilihat dari strategi dan desain penelitian yang digunakan, yaitu strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan desain penelitian eksperimen.

Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Aliansyah pada tahun 2013 yang berjudul “Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godean Yogyakarta.” Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran menulis argumentasi menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t untuk sampel bebas berupa t_{hitung} sebesar 2,608 dengan 61 dan nilai P sebesar 0,011 sehingga nilai P lebih kecil dari

0,05 ($P < 0,05$). Relevansi penelitian Aliansyah dalam penelitian ini dapat dilihat dari strategi dan desain penelitian yang digunakan, yaitu strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan desain penelitian eksperimen.

Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada aspek yang dikaji. Penelitian yang dilakukan Rani Wulan Harsanto (2014) dan Aliansyah (2013) menguji keefektifan metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran KTSP, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menguji keefektifan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran Kurikulum 2013, yaitu teks eksplanasi.

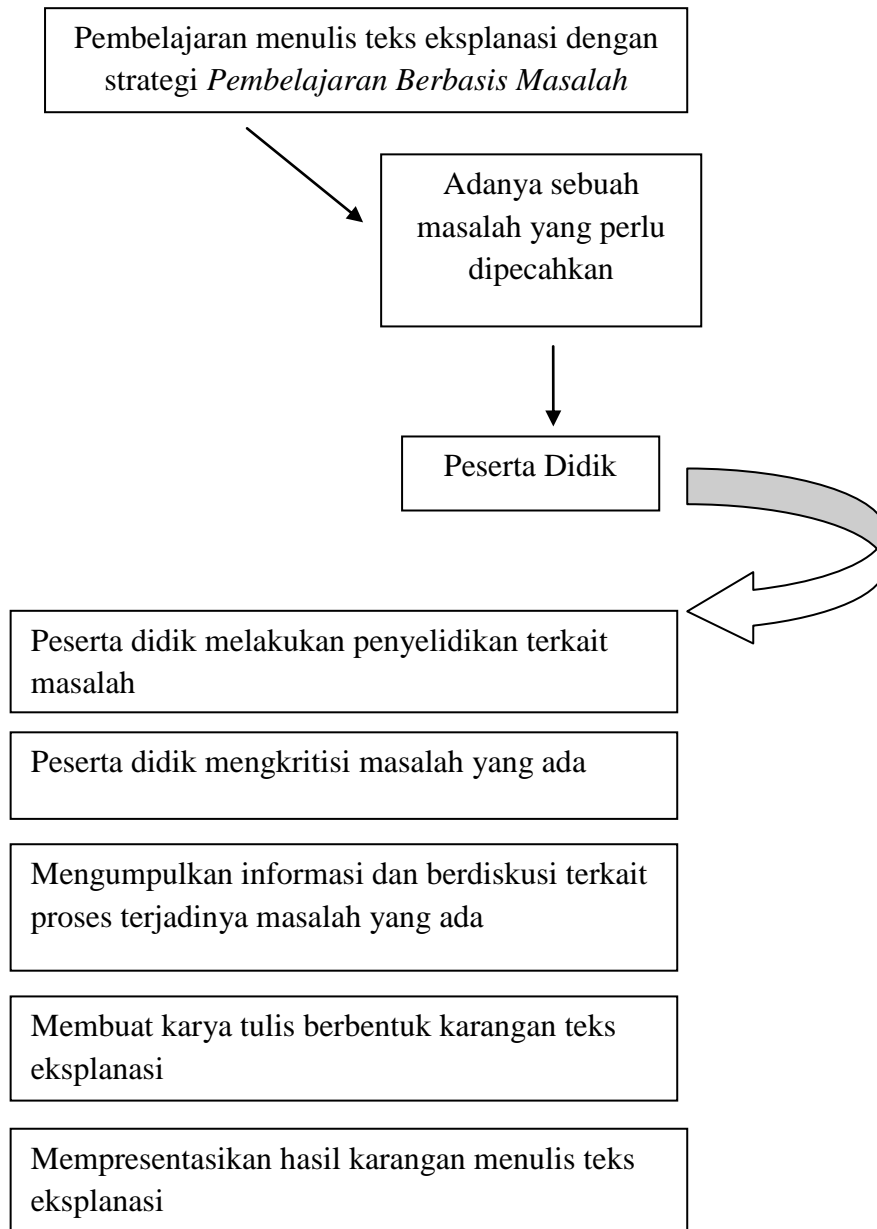
F. Kerangka Pikir

Menulis merupakan ungkapan gagasan, pikiran, dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit, termasuk menulis teks eksplanasi. Untuk mencapai pembelajaran menulis yang baik, maka dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran tersebut adalah strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Berikut akan dijelaskan langkah-langkah strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Hal pertama dalam pembelajaran menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah adalah adanya sebuah masalah yang akan dipecahkan. Guru dapat mengajukan suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi, dan proses sosial untuk memunculkan masalah. Setelah masalah muncul, peserta didik dituntut untuk mencari solusi terkait masalah yang ada. Peserta didik mengkritisi masalah yang ada, kemudian peserta didik mengumpulkan data sebagai informasi guna memecahkan masalah yang ada. Setelah melakukan penyelidikan, peserta didik berdiskusi terkait proses terjadinya masalah yang ada. Setelah berdiskusi peserta didik membuat karya tulis berbentuk karangan teks eksplanasi. Kemudian salah satu peserta didik mempresentasikan hasil karangannya dalam menulis teks eksplanasi. Di akhir pembelajaran peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah yang sudah dilakukan. Peserta didik melakukan refleksi dan menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Kerangka pikir tersebut dapat dipetakan pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2: Kerangka Pikir



G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010: 110). Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu H_0 dan H_a . Hipotesis nol (*null hypotheses*) disebut juga hipotesis statistik. H_0 menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hipotesis kerja, disebut dengan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dalam penelitian ini, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Nol (H_0)

- a. Tidak ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelas kelompok eksperimen yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan kelas yang menjadi kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
- b. Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

2. Hipotesis Kerja (H_a)

- a. Ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelas kelompok eksperimen yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan kelas yang menjadi kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
- b. Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

BAB III

CARA PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang mencakup desain penelitian, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, pengumpulan data, uji validitas, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2010: 9). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu atau untuk melihat akibat suatu perlakuan. Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental*), dengan desain *control group pretest posttest*.

Adapun desain *control group pretest posttest* (Arikunto, 2010: 125) adalah sebagai berikut:

E	0 ₁	X	0 ₂
K	0 ₃	X	0 ₄

Gambar 3: **Desain Penelitian**

Keterangan

- E : kelompok eksperimen
 K : kelompok kontrol
 0₁ dan 0₃ : prates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
 0₂ dan 0₄ : pascates kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
 X : *treatment* atau perlakuan

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2010: 169). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

- Variabel bebas, yaitu penerapan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
- Variabel terikat, yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari semester genap tahun ajaran 2014/2015 di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Adapun jadwal penelitian selengkapnya sebagai berikut.

Tabel 2: Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Hari dan Tanggal	Kelompok	Kelas	Keterangan
1	Rabu, 21 Januari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	Prates
2	Rabu, 21 Januari 2015	Kontrol	VII Aisyah	Prates
3	Jumat, 23 Januari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	Perlakuan 1
4	Jumat, 23 Januari 2015	Kontrol	VII Aisyah	Perlakuan 1
5	Selasa, 27 Januari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	Perlakuan 2
6	Rabu, 28 Januari 2015	Kontrol	VII Aisyah	Perlakuan 2
7	Rabu, 28 Januari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	Perlakuan 3
8	Kamis, 29 Januari 2015	Kontrol	VII Aisyah	Perlakuan 3
9	Jumat, 30 Januari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	Perlakuan 4
10	Jumat, 30 Januari 2015	Kontrol	VII Aisyah	Perlakuan 4
11	Selasa, 3 Februari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	Pascates
12	Rabu, 4 Februari 2015	Kontrol	VII Aisyah	Pascates

Adapun rincian kegiatan penelitian, yaitu:

a. Kegiatan awal penelitian

Kegiatan awal penelitian yaitu melakukan prates bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang digunakan sebagai acuan keberhasilan treatment atau perlakuan. Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi, sebelum diberikan perlakuan. Soal prates yaitu menulis teks eksplanasi dengan topik proses terjadinya angin puting beliung.

b. Kegiatan perlakuan

Pada kegiatan ini melakukan treatment atau perlakuan menulis teks eksplanasi dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada kelompok eksperimen. Perlakuan pada kelompok kontrol yaitu menulis teks eksplanasi tanpa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Perlakuan ini dilakukan sebanyak empat kali dengan topik yang berbeda-beda.

c. Kegiatan akhir penelitian

Kegiatan akhir penelitian adalah melakukan pascates bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diberikan perlakuan. Hasil pascates tersebut untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil menulis teks eksplanasi siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini, data diperoleh dari subjek yang disebut populasi dan sampel. Menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Unggulan Aisyiah Bantul DIY tahun ajaran 2014/2015. Seluruh siswa tersebut terbagi dalam tiga kelas, yaitu kelas VII Khadijah, VII Aisyah, dan VII Fatimah.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara mengundi seluruh kelas yang menjadi populasi penelitian. Hasilnya diperoleh dua kelas sebagai sampel penelitian. Selanjutnya, dilakukan pengundian kembali terhadap sampel penelitian tersebut untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari hasil pengundian diperoleh kelas VII Aisyiyah sebagai kelas yang tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol) dan VII Khadijah sebagai kelas yang diberi perlakuan (kelompok eksperimen). Kelas VII Aisyiyah sebagai kelompok kontrol diberikan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan kelas VII Khadijah sebagai kelompok eksperimen melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto: 2010: 193). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes uraian (prates dan pascates) menulis teks eksplanasi dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk kelompok eksperimen dan menulis teks eksplanasi tanpa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk kelompok kontrol.

Tes menulis teks eksplanasi ini berisikan penugasan kepada siswa untuk menulis teks eksplanasi. Data yang didapatkan berupa skor yang berasal dari hasil pekerjaan siswa yang telah diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penilaian yang akan digunakan adalah penilaian menulis teks eksplanasi sesuai *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kurikulum*

2013 (Kemendikbud, 2013: 79-81). (Lihat tabel halaman 17). Pemberian nilai dalam penelitian ini dilakukan secara *interrater*, yaitu dilakukan oleh peneliti dan guru SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Jika rentang penilaian peneliti dan guru tidak lebih dari lima, maka penilaian peneliti dinyatakan valid.

Topik tulisan teks eksplanasi setiap perlakuan berbeda, kecuali topik *prates* dan *pascates*. Topik yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Adapun topik yang akan digunakan seperti pada Tabel 5 berikut.

Tabel 3: **Topik Penelitian**

	Topik	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Prates	Proses terjadinya angin puting beliung	Proses terjadinya angin puting beliung
Pembelajaran 1	Proses terbentuknya kelompok pergunjungan dalam interaksi sosial	Proses terbentuknya kelompok pergunjungan dalam interaksi sosial
Pembelajaran 2	Proses terjadinya gerhana bulan	Proses terjadinya gerhana bulan
Pembelajaran 3	Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat	Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat
Pembelajaran 4	Proses terjadinya tanah longsor	Proses terjadinya tanah longsor
Pascates	Proses terjadinya angin puting beliung	Proses terjadinya angin puting beliung

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes uraian. Bentuk tes uraian atau esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri (Nurgiyantoro, 2012: 117). Bentuk tes uraian yang dimaksud adalah hasil siswa dalam menulis teks eksplanasi. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang pertama sebelum perlakuan disebut prates. Prates digunakan untuk mengukur kemampuan dasar siswa. Tes sesudah perlakuan disebut pascates. Pascates digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dari penerapan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada kelas eksperimen, dan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

F. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, mengingat instrumennya berupa tes. Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Uji validitas juga menggunakan validitas konstruk yang dilakukan dengan *expert judgement*. Maksudnya adalah dalam uji validitas akan digunakan pendapat ahli. Pendapat

ahli yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia SMP Unggulan Aisyiyah Bantul, Taufiq Aris Wardoyo, S. Pd.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan hipotesis statistik. Proses penghitungan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh (Nurdiyanto, 2012: 110). Data uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada skor prates dan skor pascates, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Penghitungan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS versi 20.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Data diperoleh dari skor prates dan pascates kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data dinyatakan homogen apabila taraf signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Penghitungan uji homogenitas menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.

3. Uji-t

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t, yaitu uji-t sampel bebas dan sampel berhubungan. Uji-t sampel bebas dalam penelitian ini adalah skor prates kelompok kontrol dan eksperimen maupun skor pascates kelompok kontrol dan eksperimen. Uji-t sampel berhubungan dalam penelitian ini adalah skor prates dan pascates kelompok kontrol, serta skor prates dan pascates kelompok eksperimen. Uji-t digunakan untuk mengetahui hasil menulis teks eksplanasi, apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. Data dinyatakan signifikan apabila nilai P kurang dari 5% atau 0,05. Penghitungan uji-t menggunakan bantuan SPSS versi 20.

H. Hipotesis Statistik

Rumus hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$1. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = Tidak ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelas kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan kelas yang menjadi kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

H_a = Ada perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelas kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan

strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan kelas yang menjadi kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

$$2. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

H_a = Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

I. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Strategi ini merupakan pembelajaran berbasis masalah yang menuntut siswa berpikir dan menemukan sendiri solusi terhadap masalah yang ada dengan pemahaman yang dimilikinya. Penggunaan strategi ini membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa untuk memudahkan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi adalah menulis teks yang menjelaskan hubungan logis proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi dan proses sosial. Keterampilan menulis teks eksplanasi ini diukur menggunakan tes keterampilan menulis teks eksplanasi dengan pedoman penilaian Kurikulum 2013 yang berwujud skor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Unggulan Aisyiyah Bantul antara kelas yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan kelas yang tidak menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas VII SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.

Data penelitian ini diperoleh dari skor prates kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksplanasi siswa dan skor pascates untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis teks eksplanasi. Kelompok eksperimen adalah kelas yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, sedangkan kelompok kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penilaian hasil tulisan siswa dilakukan secara *interrater*, yaitu penilaian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih agar nilai yang diperoleh tidak subjektif. Dalam penelitian ini, pemberian nilai dilakukan oleh peneliti dan guru. Jika rentang penilaian peneliti dan guru tidak lebih dari lima, maka penilaian peneliti

dinyatakan valid. Hasil penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

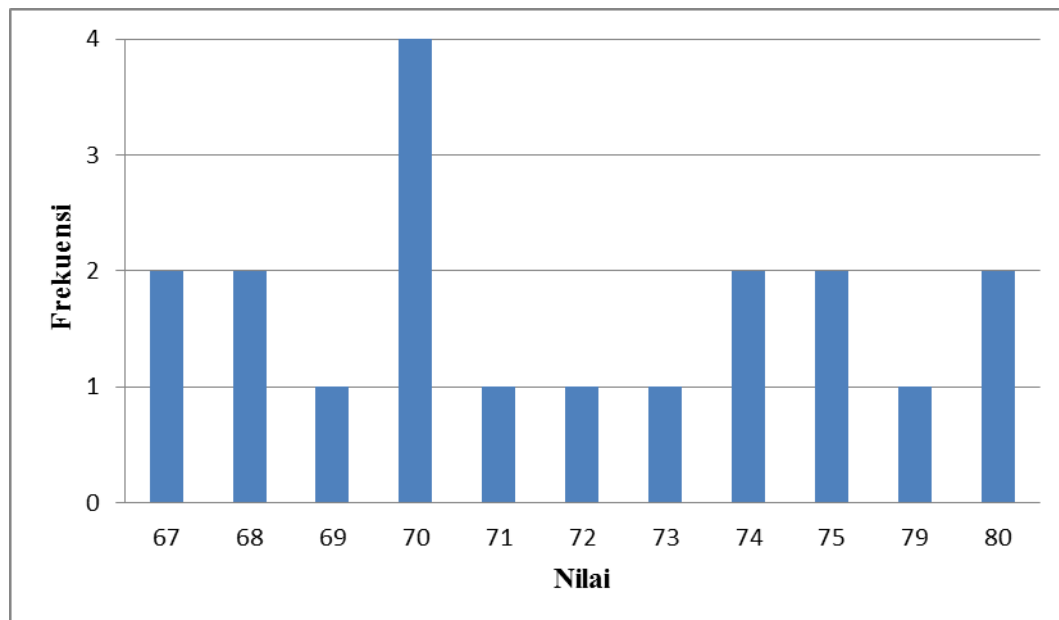
Kelompok kontrol merupakan kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Sebelum kelompok kontrol diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan prates menulis teks eksplanasi. Subjek pada prates kelompok kontrol terdiri dari 19 siswa. Hasil prates kelompok kontrol yaitu skor tertinggi sebesar 80 dan terendah sebesar 67.

Melalui perhitungan program komputer SPSS versi 20 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) pada kelompok kontrol saat prates sebesar 72,21; *mode* sebesar 70,00; skor tengah (*median*) sebesar 71,00; dan standar deviasi sebesar 4,1577. Distribusi frekuensi skor prates kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	67	2	10.5	2	10.5
2	68	2	10.5	4	21.1
3	69	1	5.3	5	26.3
4	70	4	21.1	9	47.4
5	71	1	5.3	10	52.6
6	72	1	5.3	11	57.9
7	73	1	5.3	12	63.2
8	74	2	10.5	14	73.7
9	75	2	10.5	16	84.2
10	79	1	5.3	17	89.5
11	80	2	10.5	19	100.0
Total		19	100.0	19	100.0

Tabel 4 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 4, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 67, 68, 74, 75, 80 masing-masing ada 2 orang; siswa yang mendapat skor 69, 71, 72, 73, 79 masing-masing ada 1 orang; dan skor 70 ada 4 orang.

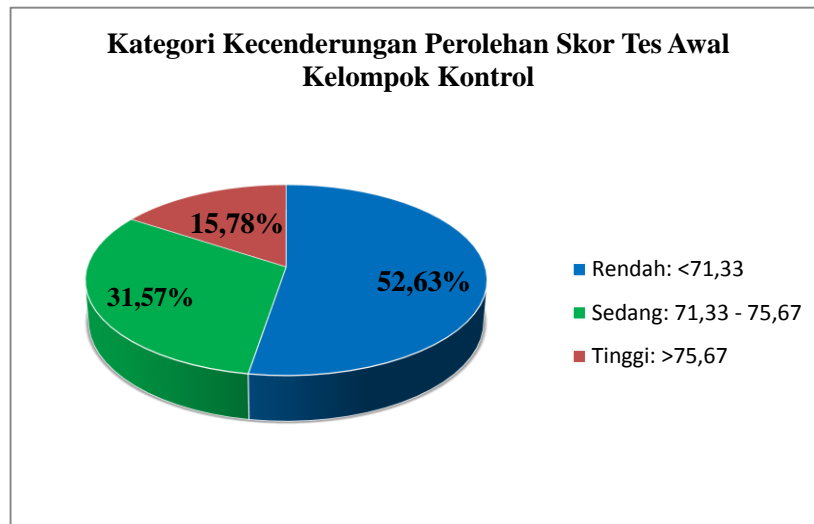
Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5: Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Kategori	Interval	F	F (%)	FK	FK (%)
1.	Rendah	<71,33	10	52,63%	10	52,63
2.	Sedang	71,33-75,67	6	31,57%	16	84,2
3.	Tinggi	>75,67	3	15,78%	19	100

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Gambar 5 berikut. Hasil penghitungan kategori kecenderungan data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15 halaman 104.

Gambar 5: Diagram Pie Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol



Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 5, dapat diketahui bahwa kecenderungan perolehan skor awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol terdapat 10 siswa (52,63%) yang skornya dalam kategori rendah, 6 siswa (31,57%) yang skornya dalam kategori sedang, dan 3 siswa (15,78%) yang skornya dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada tahap awal tes menulis teks eksplanasi, sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan yang rendah.

b. Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberi pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan prates untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi. Subjek

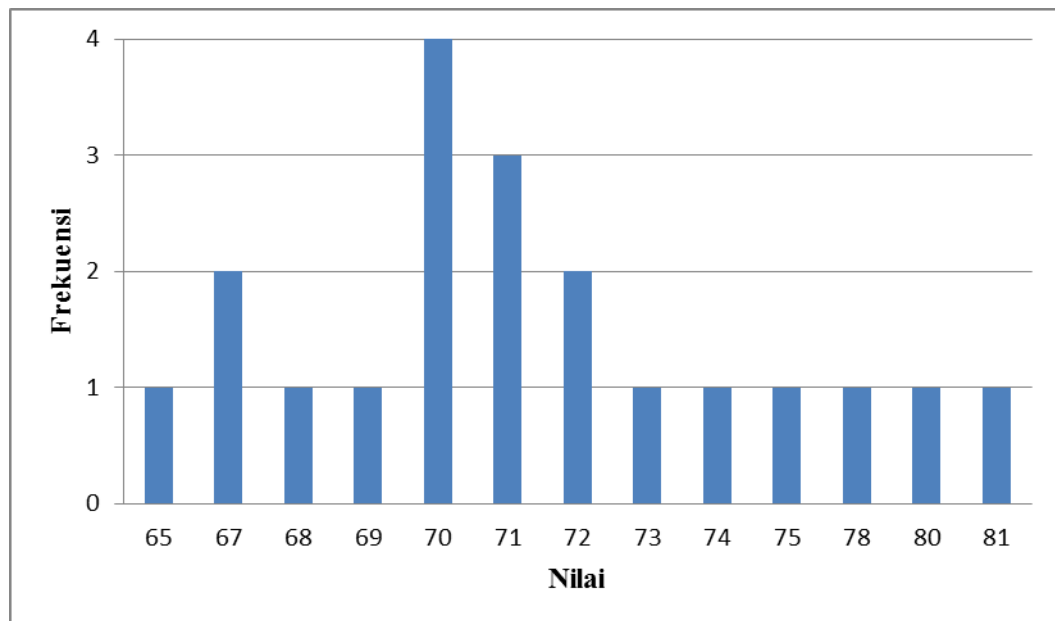
kelompok eksperimen terdiri dari 20 siswa. Hasil prates kelompok eksperimen menunjukkan skor tertinggi sebesar 81 dan skor terendah sebesar 65.

Melalui perhitungan program komputer SPSS versi 20 diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) pada kelompok kontrol saat prates sebesar 71,70; *mode* sebesar 70,00; skor tengah (*median*) sebesar 71,00; dan standar deviasi sebesar 4,2065. Distribusi frekuensi skor prates kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat dalam Tabel 6 berikut.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	65	1	5.0	1	5.0
2	67	2	10.0	3	15.0
3	68	1	5.0	4	20.0
4	69	1	5.0	5	25.0
5	70	4	20.0	9	45.0
6	71	3	15.0	12	60.0
7	72	2	10.0	14	70.0
8	73	1	5.0	15	75.0
9	74	1	5.0	16	80.0
10	75	1	5.0	17	85.0
11	78	1	5.0	18	90.0
12	80	1	5.0	19	95.0
13	81	1	5.0	20	100.0
Total		20	100.0	20	100.0

Tabel 6 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 6, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 65, 68, 69, 73, 74, 75, 78, 80, 81 masing-masing ada 1 orang; siswa yang mendapat skor 67, 72 masing-masing 2 orang; siswa yang mendapat skor 70 ada 4 orang, dan siswa yang mendapat skor 71 ada 3 orang.

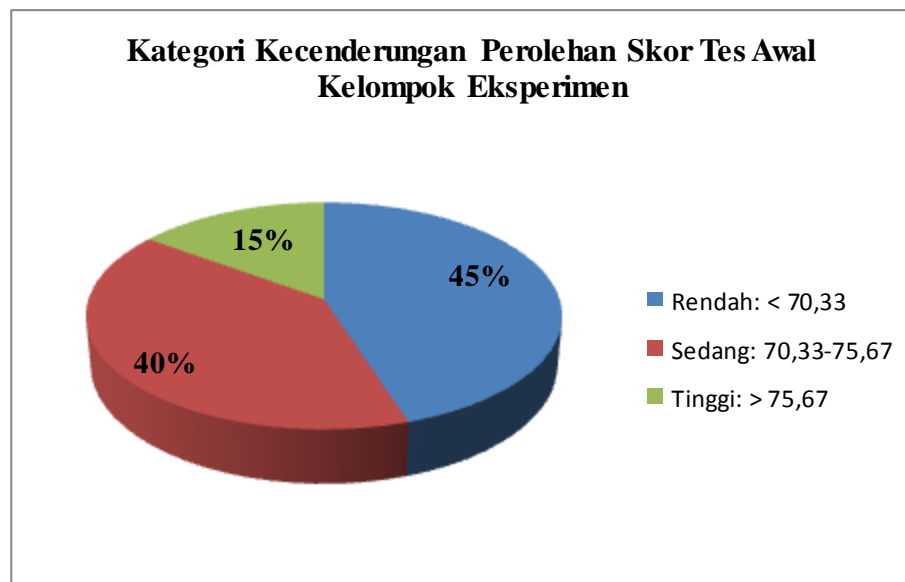
Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7: **Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen**

No	Kategori	Interval	F	F (%)	FK	FK (%)
1.	Rendah	<70,33	9	45%	9	45
2.	Sedang	70,33 – 75,67	8	40%	17	85
3.	Tinggi	>75,67	3	15%	20	100

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Gambar 7 berikut. Hasil penghitungan kategori kecenderungan data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15 halaman 105.

Gambar 7: Diagram Pie Kecenderungan Perolehan Skor Tes Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen.



Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 7 dapat diketahui bahwa kecenderungan perolehan skor awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen terdapat 9 siswa (45%) yang skornya dalam kategori rendah, 8 siswa (40%) yang skornya dalam kategori sedang, dan 3 siswa (15%) yang skornya dalam kategori tinggi. Pada tahap awal tes menulis teks eksplanasi, sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan yang rendah.

c. Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

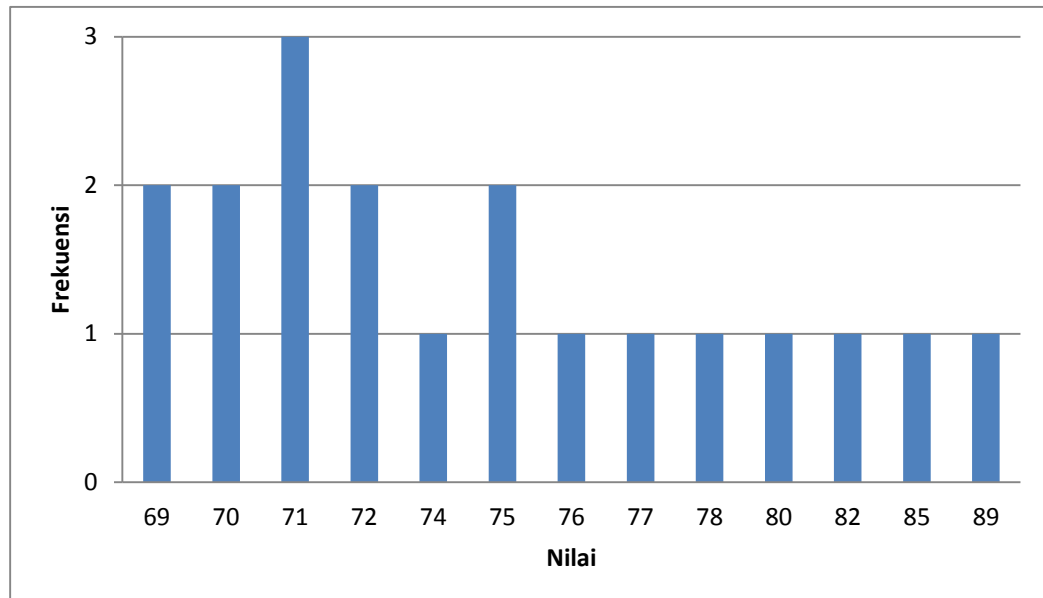
Pascates kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Bentuk dari pascates sama dengan prates, yaitu tes keterampilan menulis teks eksplanasi dengan topik yang sama. Subjek pada pascates kelompok kontrol sebanyak 19 siswa. Hasil pascates menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 89 dan skor terendah sebesar 69.

Melalui perhitungan program komputer SPSS versi 20 diketahui bahwa skor rata rata (*mean*) yang dicapai kelompok kontrol saat pascates sebesar 75,05; *mode* sebesar 71,00; skor tengah (*median*) sebesar 74,00; dan standar deviasi sebesar 5,6418. Distribusi frekuensi skor pascates kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat dalam Tabel 8 berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	69	2	10.5	2	10.5
2	70	2	10.5	4	21.1
3	71	3	15.8	7	36.8
4	72	2	10.5	9	47.4
5	74	1	5.3	10	52.6
6	75	2	10.5	12	63.2
7	76	1	5.3	13	68.4
8	77	1	5.3	14	73.7
9	78	1	5.3	15	78.9
10	80	1	5.3	16	84.2
11	82	1	5.3	17	89.5
12	85	1	5.3	18	94.7
13	89	1	5.3	19	100.0
Total		19	100.0	19	100.0

Tabel 8 tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 8: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 8, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 69, 70, 72, 75 masing-masing ada 2 orang; siswa yang mendapat skor 71 ada 3 orang; dan siswa yang mendapat skor 74, 76, 77, 78, 80, 82, 85, 89 masing-masing ada 1 orang.

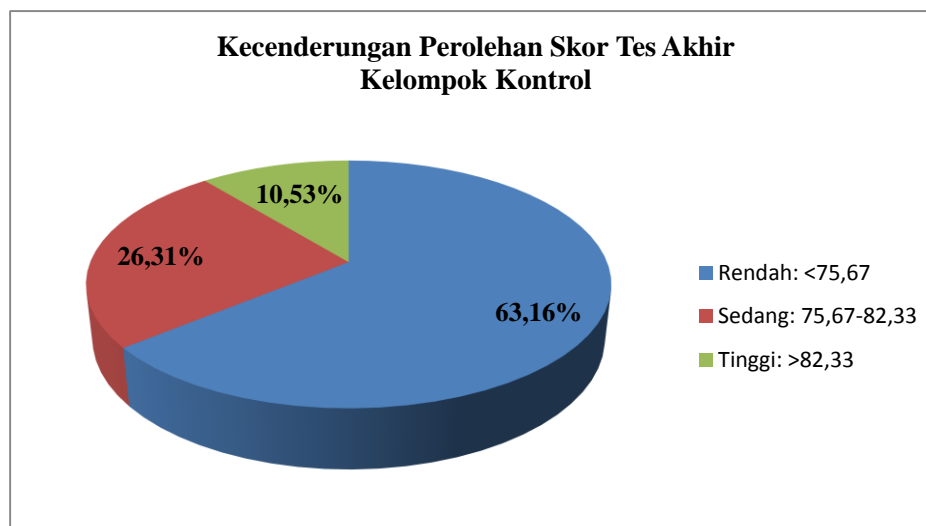
Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9: Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

No	Kategori	Interval	F	F (%)	FK	FK (%)
1.	Rendah	<75,67	12	63,16%	12	63,16
2.	Sedang	75,67 – 82,33	5	26,31%	17	89,47
3.	Tinggi	>82,33	2	10,53%	19	100

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Gambar 9 berikut. Hasil penghitungan kategori kecenderungan data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15 halaman 106.

Gambar 9: Diagram Pie Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol



Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 9 dapat diketahui bahwa kecenderungan perolehan skor akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol terdapat 12 siswa (63,16%) yang skornya dalam kategori rendah, 5 siswa

(26,31%) yang skornya dalam kategori sedang, dan 2 siswa (10,53%) yang skornya dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut dapat diketahui pada tahap akhir tes menulis teks eksplanasi kelompok kontrol, sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang rendah. Namun, jika dibandingkan dari hasil skor awal dan skor akhir siswa, rata-rata skor akhir siswa mengalami peningkatan.

d. Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

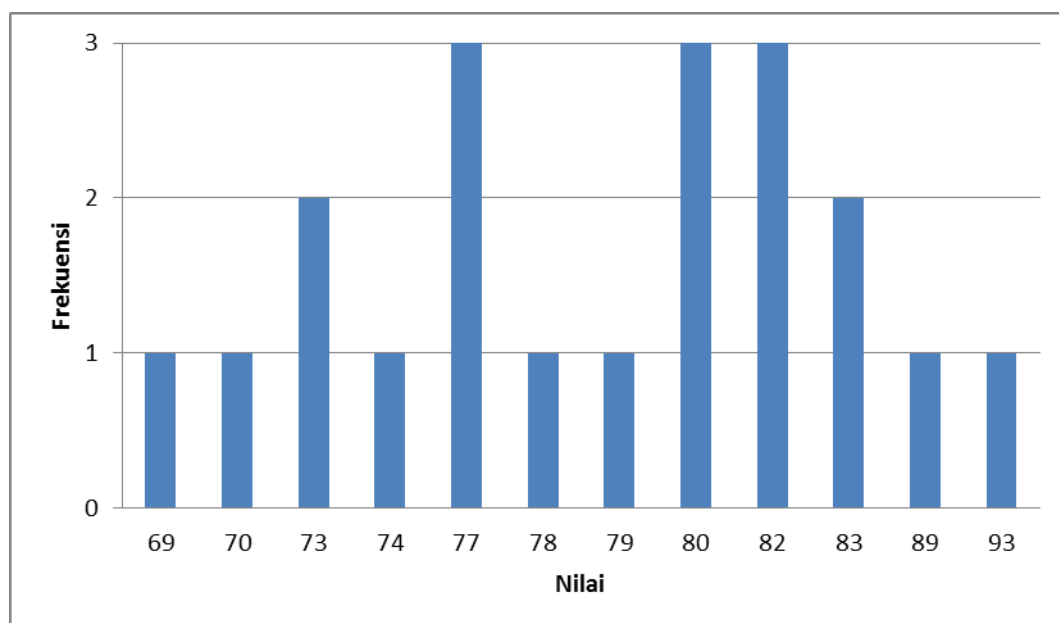
Pascates kemampuan menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Bentuk dari pascates sama dengan prates, yaitu tes keterampilan menulis teks eksplanasi dengan topik yang sama. Subjek pada pascates kelompok eksperimen sebanyak 20 siswa. Hasil pascates menunjukkan bahwa skor tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 69.

Melalui perhitungan program komputer SPSS versi 20 diketahui bahwa skor rata rata (*mean*) yang dicapai kelompok eksperimen saat pascates sebesar 79,05; *mode* sebesar 77,00; skor tengah (*median*) sebesar 79,50; dan standar deviasi sebesar 5,8442. Distribusi frekuensi skor pascates kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat dalam Tabel 10 berikut.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1	69	1	5.0	1	5.0
2	70	1	5.0	2	10.0
3	73	2	10.0	4	20.0
4	74	1	5.0	5	25.0
5	77	3	15.0	8	40.0
6	78	1	5.0	9	45.0
7	79	1	5.0	10	50.0
8	80	3	15.0	13	65.0
9	82	3	15.0	16	80.0
10	83	2	10.0	18	90.0
11	89	1	5.0	19	95.0
12	93	1	5.0	20	100.0
Total		20	100.0	20	100.0

Tabel 10 dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 10: Distribusi Frekuensi Skor Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 10, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat skor 69, 70, 74, 78, 79, 89, 93 masing-masing ada 1 orang; siswa yang mendapat skor 73, 83 masing-masing ada 2 orang; dan siswa yang mendapat skor 77, 80, 82 masing-masing ada 3 orang.

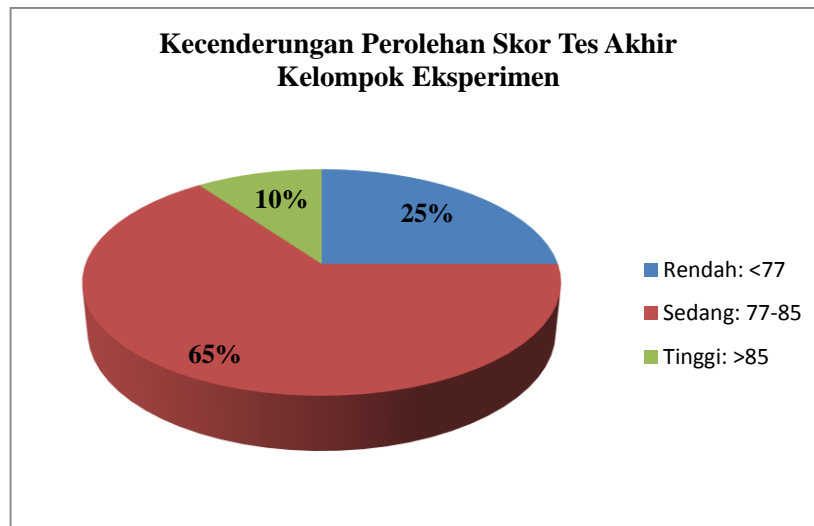
Kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen berdasarkan data statistik dapat disajikan pada tabel dan diagram. Kategori kecenderungan perolehan skor tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11: Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Interval	F	F (%)	FK	FK (%)
1.	Rendah	<77	5	25%	5	25
2.	Sedang	77 – 85	13	65%	18	90
3.	Tinggi	>85	2	10%	20	100

Data kategori kecenderungan perolehan skor tes akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Gambar 11 berikut. Hasil penghitungan kategori kecenderungan data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15 halaman 107.

Gambar 11: Diagram *Pie* Kecenderungan Perolehan Skor Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen



Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 11 dapat diketahui bahwa kecenderungan perolehan skor akhir kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen terdapat 5 siswa (25%) yang skornya dalam kategori rendah, 13 siswa (65%) yang skornya dalam kategori sedang, dan 2 siswa (10%) yang skornya dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen memiliki kecenderungan perolehan skor akhir kemampuan menulis teks eksplanasi berkategori sedang, yang pada awal tes kecenderungan kemampuan menulis teks eksplanasi berkategori rendah. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada kelompok eksperimen. Selain itu peningkatan hasil siswa dapat dilihat dari perbandingan rata-rata skor awal dan skor akhir. Rata-rata skor akhir menunjukkan adanya peningkatan pada kelompok eksperimen.

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel 12 berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, *mean*, *mode*, median, dan standar deviasi dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara lengkap. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 93.

Tabel 12: Perbandingan Data Statistik Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data Statistik	Prates Kelompok Kontrol	Prates Kelompok Eksperimen	Pascates Kelompok Kontrol	Pascates Kelompok Eksperimen
N	19	20	19	20
Skor tertinggi	80	81	89	93
Skor terendah	67	65	69	69
<i>Mean</i>	72,21	71,70	75,05	79,05
<i>Mode</i>	70,00	70,00	71,00	77,00
Median	71,00	71,00	74,00	79,05
Standar Deviasi	4,1577	4,2065	5,6418	5,8442

Dari Tabel 12, dapat dibandingkan skor prates dan skor pascates kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat prates sebesar 80 dan skor terendah 67, sedangkan pada saat pascates skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 89 dan skor terendah 69. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen pada saat prates sebesar 81 dan skor terendah 65, sedangkan pada saat pascates skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 93 dan skor terendah sebesar 69.

Skor rata-rata (*mean*) antara skor prates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Pada saat prates, skor rata-rata (*mean*) kelompok kontrol 72,21 sedangkan pada saat pascates sebesar 75,05. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata (*mean*) pada saat prates sebesar 71,70, sedangkan pada saat pascates sebesar 79,05.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengajuan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Sebaran Data

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor prates dan pascates kemampuan menulis teks eksplanasi, pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data tersebut kemudian diolah menggunakan program komputer SPSS versi 20 dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai P yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Berikut hasil perhitungan uji normalitas skor prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Data	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	P	Keterangan
Prates Kelompok Kontrol	0,176	0,123	$P > 0,05$ Normal
Prates Kelompok Eksperimen	0,172	0,125	$P > 0,05$ Normal
Pascates Kelompok Kontrol	0,179	0,109	$P > 0,05$ Normal
Pascates Kelompok Eksperimen	0,150	0,200	$P > 0,05$ Normal

Hasil perhitungan normalitas sebaran data prates kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki signifikansi 0,123. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan nilai P lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data prates kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil perhitungan normalitas sebaran data pascates kelompok kontrol diketahui bahwa data tersebut memiliki signifikansi 0,109. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan nilai P lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data pascates kelompok kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan normalitas sebaran data prates kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki signifikansi 0,125. Berdasarkan hasil tersebut, nilai P lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data prates kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan normalitas sebaran data pascates kelompok eksperimen diketahui bahwa data tersebut memiliki signifikansi 0,200. Berdasarkan hasil tersebut, nilai P lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data pascates kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil selengkapya dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 98.

b. Uji Homogenitas Varians

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran data, kemudian dilakukan uji homogenitas varians. Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas dilakukan pada skor prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Syarat data homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas varians skor prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14: Hasil Uji Homogenitas Varians

Data	<i>Levene Statistic</i>	df 1	df 2	P	Keterangan
Prates	0,107	1	37	0,745	$P > 0,05 =$ Homogen
Pascates	0,001	1	37	0,978	$P > 0,05 =$ Homogen

Berdasarkan data dalam Tabel 14 diketahui nilai signifikansi skor prates 0,745 dan signifikansi skor pascates 0,978. Nilai signifikansi homogenitas skor prates dan pascates menunjukkan nilai P lebih besar dari 0,05 sehingga skor prates dan pascates kelompok kontrol dan eksperimen dinyatakan memiliki varians yang sama (homogen). Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 99.

3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Selain itu, penelitian ini juga untuk menguji keefektifan penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Analisis data yang digunakan adalah uji-t. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui apakah skor rata-rata prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan. Perhitungan uji-t dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS versi 20. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.

a. Uji-t Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data prates keterampilan menulis teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal dalam menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Hasil rangkuman uji-t skor prates keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat dalam Tabel 15 berikut.

Tabel 15: Hasil Uji-t Skor Prates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t	df	P	Keterangan
Prates	0,381	37	0,705	$P > 0,05$ \neq signifikan

Tabel 15 menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t, diperoleh t sebesar 0,381, dengan df 37 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0,705. Oleh karena itu nilai $P > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam menulis teks eksplanasi awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Jadi, kemampuan awal menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah setara. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 100.

b. Uji-t Skor Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data pascates keterampilan menulis teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan akhir dalam menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Hasil rangkuman uji-t skor pascates keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat dalam Tabel 16 berikut.

Tabel 16: Hasil Uji-t Skor Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t	df	P	Keterangan
Pascates	2,171	37	0,036	$P < 0,05$ = signifikan

Tabel 16 menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t, diperoleh t sebesar 2,171 dengan df 37 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0,036. Oleh karena nilai $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam menulis teks eksplanasi akhir antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 101.

c. Uji-t Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Uji-t data prates dan pascates keterampilan menulis teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal dan akhir dalam menulis teks eksplanasi kelompok kontrol. Hasil rangkuman uji-t skor prates dan pascates keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17: Hasil Uji-t Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol

Data	t	df	P	Keterangan
Kelompok Kontrol	3,219	18	0,005	$P < 0,05$ = signifikan

Tabel 17 menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t, diperoleh t sebesar 3,219 dengan df 18 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0,005. Oleh karena nilai $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam menulis teks eksplanasi pada kelompok kontrol saat prates dan pascates. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 102.

d. Uji-t Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Uji-t data prates dan pascates keterampilan menulis teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal dan akhir dalam menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen. Hasil rangkuman uji-t skor prates dan pascates keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dapat dilihat dalam Tabel 18 berikut.

Tabel 18: Hasil Uji-t Skor Prates dan Pascates Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

Data	t	df	P	Keterangan
Kelompok Eksperimen	7,071	19	0,000	$P < 0,05$ = signifikan

Tabel 18 menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh t sebesar 7,071 dengan df 19 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, diperoleh nilai P sebesar 0,000. Oleh karena nilai $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam menulis teks eksplanasi pada kelompok eksperimen saat prates dan pascates. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 103.

4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan analisis data menggunakan uji-t. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat hasil uji-t pada sampel bebas dan sampel berhubungan. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Berikut ini adalah pengujian hipotesis pertama menggunakan hasil uji-t sampel bebas. Tabel 19 adalah rangkuman hasil uji-t skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 19: **Rangkuman Hasil Uji-t Skor Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

Data	t	df	P	Keterangan
Pascates Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	2,171	37	0,036	$P < 0,05$ = signifikan

Berdasarkan Tabel 19 dapat diketahui $P < 0,05$ yang berarti signifikan. Hasil pengujian hipotesis pertama adalah sebagai berikut.

- 1) H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, **ditolak**.
- 2) H_a : ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan

kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, **diterima**.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hasil uji-t berhubungan, menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan membandingkan peningkatan skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada prates dan pascates. Perbandingan skor prates dan pascates kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen seperti pada Tabel 20.

Tabel 20: Perbandingan Skor Prates dan Pascates Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	N	Skor Tertinggi	Skor Terendah	<i>Mean</i>
Prates Kelompok Kontrol	19	80	67	72,21
Prates Kelompok Eksperimen	20	81	65	71,70
Pascates Kelompok Kontrol	19	89	69	75,05
Pascates Kelompok Eksperimen	20	93	69	79,05

Berdasarkan Tabel 20, dapat diketahui bahwa kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol dari prates ke pascates adalah 2,84. Kenaikan skor rata-rata kelas eksperimen dari prates ke pascates adalah 7,35. Berdasarkan perhitungan tersebut kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi

dibandingkan dengan kelompok kontrol. Oleh karena itu, hasil pengujian hipotesis kedua adalah sebagai berikut.

- 1) H_o : Penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, **ditolak**.
- 2) H_a : Penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VII. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *cluster random sampling* atau sampel random berkelompok. Dari teknik pengambilan sampel ini diperoleh kelas VII Aisyah sebagai kelompok kontrol yang dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan kelas VII Khadijah yang dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam

penelitian ini yaitu strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi.

1. Deskripsi Penerapan Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan salah satu pembelajaran yang membutuhkan pikiran kritis dari siswa. Dalam hal ini, strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat berguna. Strategi ini membantu siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Di dalam pembelajaran dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, siswa diajarkan untuk menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan atau diaplikasikan dalam situasi yang baru. Siswa akan diajarkan bagaimana menyelesaikan suatu masalah.

Penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran menulis teks eksplanasi diterapkan pada kelompok eksperimen. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah digunakan pada perlakuan 1 sampai perlakuan 4 dengan topik yang berbeda-beda. Penerapan penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah yang pertama, guru membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi terkait dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegunaan

strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

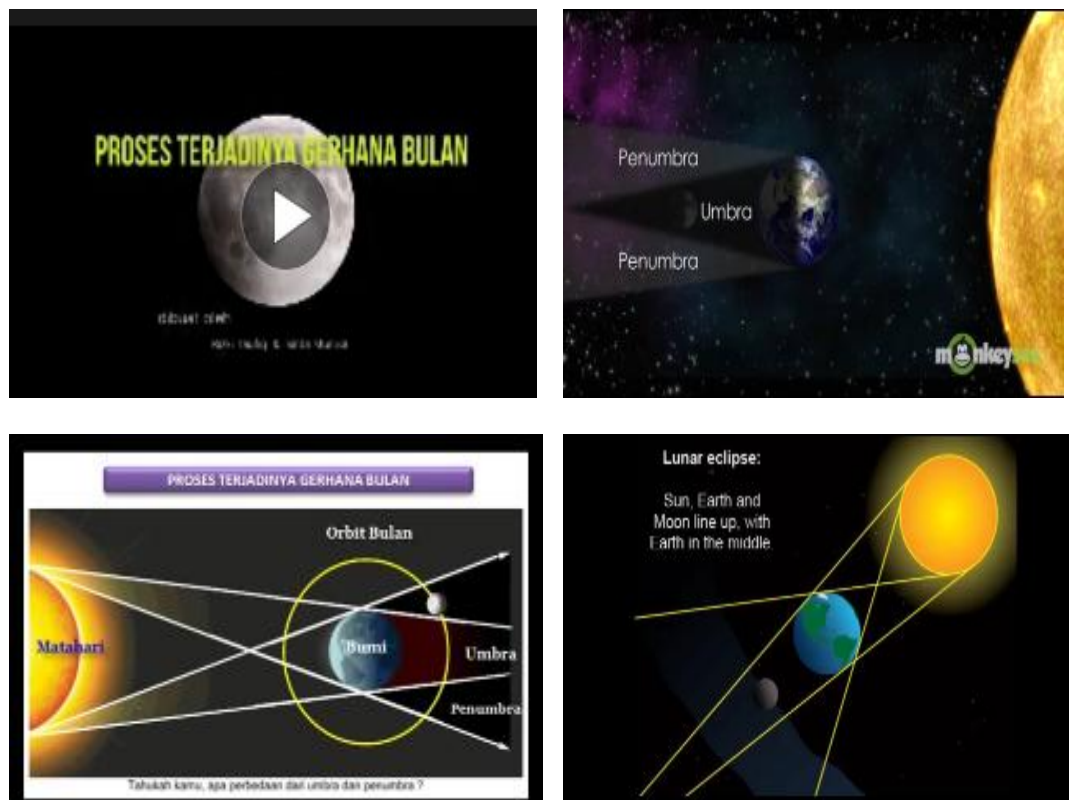
Ke dua, guru menayangkan sebuah video sesuai dengan topik yang akan ditulis siswa. Siswa mengamati suatu masalah yang terdapat dalam video tersebut dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Siswa mengumpulkan data dan berdiskusi untuk memperoleh informasi terkait penjelasan masalah dan pemecahan masalah. Kemudian, siswa membuat karya teks eksplanasi tentang proses terjadinya masalah yang ada, sesuai pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Setelah itu, siswa mempresentasikan hasil karangan menulis teks eksplanasi.

Ke tiga, siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah yang sudah dilakukan. Kemudian, siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dan menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. Perlakuan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah ini dilakukan sebanyak empat perlakuan dengan topik yang berbeda pada tiap perlakuannya.

Pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke empat pada kelompok eksperimen dilakukan dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah seperti yang sudah diuraikan di atas. Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran yang berlangsung sama di setiap perlakuannya, yang membedakan hanya topik dan video yang ditayangkan guru pada strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

Hasil menulis teks eksplanasi pada perlakuan pertama hingga perlakuan ke empat terlihat ada perbedaan. Hal ini terlihat dari kreativitas pengembangan topik dan deretan penjelasan yang disampaikan oleh siswa dalam tulisan teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi dan penggunaan ciri bahasa teks eksplanasi juga sudah digunakan siswa dengan baik.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan memberikan kemudahan dalam menulis teks eksplanasi. Berikut contoh gambar yang terdapat dalam video dengan topik fenomena alam, yaitu proses terjadinya gerhana bulan yang digunakan pada perlakuan ke dua.



Gambar 12 : Gambar pada Video dengan Topik Fenomena Alam (Proses Terjadinya Gerhana Bulan)

Strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tidak bosan pada saat pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pembelajaran pada kelompok eksperimen lebih kondusif dan membuat siswa aktif pada proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Hal ini juga terlihat pada hasil menulis siswa yang mampu mengembangkan topik dan penyampaian deretan penjelasan dengan lebih baik.

Proses pembelajaran menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen berbeda dengan kelompok kontrol. Langkah-langkah pembelajaran kelompok kontrol perlakuan 1 sampai dengan 4 yang pertama, guru membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi terkait dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Ke dua, guru meminta siswa menulis teks eksplanasi. Siswa mencari materi di perpustakaan atau internet sesuai topik yang akan ditulis. Kemudian, siswa membuat karya teks eksplanasi sesuai topik berdasarkan materi yang diperolehnya. Setelah itu, siswa mempresentasikan hasil karangan menulis teks eksplanasi.

Ke tiga, siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran mengenai menulis teks eksplanasi. Kemudian siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran yang baru berlangsung dan menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. Topik yang digunakan pada kelompok kontrol sama dengan kelompok eksperimen.

2. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Kondisi awal kedua kelompok dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan prates keterampilan menulis teks eksplanasi. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman penyekoran tes menulis teks eksplanasi, sesuai buku guru Kurikulum 2013. Dari hasil pengumpulan data tersebut diperoleh skor prates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dalam pemberian skor hasil tulisan siswa baik skor tes awal maupun skor tes akhir terdapat beberapa aspek penilaian, yaitu (1) aspek isi, meliputi kreativitas pengembangan topik dan penyampaian deretan penjelas, (2) aspek organisasi, (3) aspek kosakata, (4) aspek penggunaan bahasa, dan (5) aspek mekanik. Untuk menghasilkan skor tulisan teks eksplanasi, yang pertama dilakukan adalah menganalisis tulisan teks eksplanasi siswa berdasarkan kriteria penilaian yang ada.

Skor tertinggi yang dicapai kelompok kontrol adalah 80 dan skor terendah 67 dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 72,21; *mode* sebesar 70,00; skor tengah (*median*) 71,00; dan standar deviasi sebesar 4,1577. Skor tertinggi yang dicapai kelompok eksperimen adalah 81 dan skor terendah 65 dengan skor rata-rata (*mean*) sebesar 71,70; *mode* sebesar 70,00; skor tengah (*median*) sebesar 71,00; dan standar deviasi sebesar 4,2065.

Setelah didapatkan data tersebut, kemudian dilanjutkan dengan analisis data menggunakan uji-t. Analisis data tersebut dilakukan untuk membandingkan skor prates kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Analisis data pada

skor prates bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks eksplanasi dari kedua kelompok.

Berdasarkan analisis menggunakan uji-t diperoleh nilai t sebesar 0,381 dengan df 37. Nilai t tersebut lebih kecil dari nilai P 0,705 (nilai t: 0,381 < p: 0,705). Demikian hasil uji-t pada skor prates tidak menunjukkan perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Dengan demikian, keadaan awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama.

Berdasarkan hasil tes awal kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, masih ditemukan beberapa faktor kelemahan siswa, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Adapun beberapa kelemahan siswa adalah sebagai berikut.

- a. siswa masih kesulitan untuk mengembangkan topik tulisan. Walaupun terdapat beberapa siswa yang sudah cukup baik dalam menuliskan pernyataan umum sesuai topik bahasan, namun pengembangan deretan penjelas masih kurang lancar. Pengembangan topik dan deretan penjelasan juga kurang terperinci;
- b. deretan penjelasan yang disampaikan siswa kurang rinci dan lengkap, bahkan terkadang kurang sesuai dengan topik bahasan;
- c. dalam menulis teks eksplanasi, masih banyak siswa yang kurang tepat dalam pemilihan kosakata;
- d. penggunaan bahasa masih kurang efektif;

- e. dan sering ditemukan kesalahan mekanik dalam tulisan teks eksplanasi siswa yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca dan ejaan.

3. Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi antara Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dan Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Hasil prates kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan tidak ada perbedaan kemampuan menulis karena kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen sama-sama belum mendapatkan perlakuan. Setelah prates dilakukan, kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan. Kelompok eksperimen dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi diajar menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, sedangkan kelompok kontrol diajar tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

Ujit-t skor prates keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi awal antara kedua kelompok tersebut. Setelah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan, selanjutnya diukur kemampuan akhir menulis teks eksplanasi dengan pascates. Pascates yang dilakukan berupa tes menulis teks eksplanasi dengan topik yang sama saat prates. Skor pascates tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20.

Uji-t data prates keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan

keterampilan menulis awal antara kedua kelompok tersebut. Hasil menunjukkan bahwa nilai t adalah 0,381 dengan df 37. Nilai P pada taraf signifikansi 5% dan df 37 adalah 0,705. Nilai $p >$ dari taraf signifikansi yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Uji- t data prates dan pascates keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelompok kontrol. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t adalah 3,219 dengan df 18 diperoleh nilai P 0,005. Nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,005 < 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tanpa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

Uji- t prates dan pascates keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelompok eksperimen. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t adalah 2,171 dengan df 37 diperoleh nilai P 0,036. Nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,036 < 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

Hasil analisis uji- t skor prates dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi yang dialami oleh kedua kelompok tersebut. Namun, peningkatan pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Skor

mean kelompok kontrol saat prates sebesar 72,21 dan skor *mean* saat pascates sebesar 75,05. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol sebesar 2,84. Skor *mean* kelompok eksperimen saat prates sebesar 71,70 dan skor *mean* saat pascates sebesar 79,05. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen yang lebih tinggi, sebesar 7,35. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen setelah mendapatkan perlakuan, yaitu dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi terdapat peningkatan yang signifikan. Siswa yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah memiliki kreativitas mengembangkan topik dalam menulis teks eksplanasi. Informasi yang disajikan lebih kompleks, pernyataan umum tersampaikan dengan baik, dan deretan penjelasan sudah runtut dalam menjelaskan suatu proses peristiwa alam. Tulisan teks eksplanasi kelompok kontrol juga mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan, meskipun tidak menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Namun, tulisan pascates kelompok kontrol belum mampu mengembangkan topik bahasan dengan rinci. Kemudian terdapat beberapa pemilihan kosakata dan penggunaan bahasa yang kurang efektif. Berikut adalah perbedaan kemampuan menulis teks eksplanasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Angin Puting Beliung

Angin puting beliung adalah angin yang disebabkan oleh adanya tekanan udara yang sangat besar pada area skala lokal yang terjadi dibawah atau disekitar awan cumulonimbus yang berbentuk kerucut kebawah.

Angin puting beliung berputar dengan kecepatan 60-90 km/jam yg biasa terjadi pada siang hari atau malam hari pada saat musim pancaroba, kalau angin puting beliung terjadi saat siang hari awannya terjadi kaya malam hari akibat gumpalan awan yang akan berbentuk kerucut kebawah. Saat puting beliung awannya berwarna putih dan hitam.

Saat terjadi angin puting beliung yang terjadi saat musim pancaroba angin puting beliung terjadi juga disertai hujan yang lebat saat puting beliung terjadi sebaiknya lebih baik di rumah atau kemana saja yang aman karena angin puting beliung bisa menelan semua warga atau rumah-rumah yang terseret oleh angin.

Dari contoh tulisan teks eksplanasi (*S06/Prates-KK*) ditemukan hasil analisis kesalahan meliputi aspek isi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Dalam aspek isi tulisan siswa masih terbatas. Dalam hal organisasi, struktur tulisan teks eksplanasi bagian deretan penjelasan kurang rinci.

Dalam hal pemilihan kosakata dan penggunaan bahasa, beberapa kosakata dan penggunaan bahasa yang digunakan banyak yang kurang tepat. Dalam penggunaan kosakata, tulisan siswa masih terdapat kesalahan, seperti pada kalimat *kalau angin puting beliung terjadi saat siang hari awannya terjadi **kaya** malam hari akibat gumpalan awan yang berbentuk kerucut kebawah*. Penggunaan kosakata pada kalimat tersebut tidak tepat, kata *kaya* lebih baik diganti dengan kata *seperti*.

Dalam hal penggunaan bahasa yang tidak efektif, terdapat pada kalimat *saat **terjadi** angin puting beliung yang **terjadi** saat musim pancaroba angin puting beliung **terjadi** juga disertai hujan yang lebat saat angin puting beliung **terjadi** sebaiknya lebih baik di rumah atau kemana saja yang aman*. Kalimat tersebut menggunakan kata *terjadi* sampai empat kali dalam satu kalimat. Hal tersebut tentunya tidak boleh terjadi.

Dalam aspek mekanik masih terjadi beberapa kesalahan, yaitu penggunaan kata depan penunjuk tempat yang tidak dipisah, seperti *dibawah* dan *kebawah*. Ada pula penulisan kata yang disingkat menjadi yg seharusnya ditulis *yang*.

Angin Puting Belung.

Angin puting Belung adalah angin ribut yang berterbangan secara acak. Angin ini sering terjadi di Yogyakarta. Angin puting belung biasa terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba.

Angin puting Belung terjadi akibat adanya perbedaan tekanan udara yang sangat besar pada area skala lokal yang terjadi dibawah atau disekitar awan Cumulonimbus.

Angin puting Belung berbentuk kerucut ke bawah.

kecepatan Angin puting belung sekitar 60-90 km/jam.

Angin puting Belung biasanya diikuti dengan hujan lebat.

Angin puting Belung menyebabkan jatuhnya korban jiwa, rumah-rumah banyak yang roboh.

Pohon-pohon banyak patahan. Jika terjadi Angin puting belung sebaiknya jangan mendekati pohon-pohon yang mempunyai ranting banyak, Buatlah ruang dibawah fanah untuk berlindung.

Dari contoh tulisan teks eksplanasi (*S03/Prates-KE*) ditemukan hasil analisis kesalahan meliputi aspek isi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Dalam aspek isi, penguasaan permasalahan masih terbatas. Dalam aspek organisasi, tulisan siswa sudah sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Dalam penggunaan kosakata dan penggunaan bahasa masih terdapat kekurangan, seperti *angin puting beliung adalah angin ribut yang berterbangan secara acak*. Penggunaan kosakata dan penggunaan bahasa tersebut kurang baik dan membingungkan pembaca.

Dalam aspek mekanik masih banyak kesalahan, seperti penggunaan huruf kapital dalam penyebutan nama angin, seharusnya ditulis dengan huruf kecil. Kemudian penggunaan kata depan sebagai penunjuk tempat juga belum tepat, karena ditulis bersambung dengan kata yang mengikutinya, seperti *dibawah* yang seharusnya ditulis *di bawah*.

Angin Puting Beliung

Angin puting beliung adalah angin yang disebabkan oleh adanya tekanan udara yang sangat besar pada area skala lokal yang terjadi dibawah atau disekitar awan cumulonimbus. dengan kecepatan 60 - 90 km/jam. Angin puting beliung berbentuk kencut kebawah serta diikuti hujan yang lebat.

Angin puting beliung juga bisa terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba, saat terjadinya angin puting beliung pada siang hari awannya berubah menjadi hitam. karena angin puting beliung juga bisa menelan harta manusia dan orang-orang yang ada disekitar angin puting beliung itu. dan saat angin puting beliung terjadi awannya menjadi putih atau hitam. Angin puting beliung terjadi karena perbedaan cuaca yang ekstrim. Angin seperti ini di Amerika disebut tornado sedangkan di Sumatra disebut bahorok. ketika ada angin tornado disekitarnya terjadi hujan gerimis bahkan bisa sampai hujan es.

Angin puting beliung terjadi saat semua manusia ingin keluar rumah atau berpergian. Namun angin puting beliung menahan mu untuk berpergian karena kalau berpergian angin puting beliung akan menelan atau mengambil manusia dengan angin yang berbentuk kencut kebawah itu, juga bisa menghabiskan harta semua manusia yang dimiliki.

Tulisan (06/Pascates-KK) merupakan salah satu hasil tulisan teks eksplanasi kelompok kontrol saat tes akhir. Dari aspek isi pengembangan topik kurang terperinci. Dalam aspek organisasi, tulisan siswa sudah sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Dalam aspek penggunaan bahasa, bahasa yang digunakan masih banyak yang tidak efektif dan membingungkan pembaca, seperti pada bagian interpretasi kalimat *angin puting beliung terjadi saat semua manusia ingin keluar rumah atau berpergian. Namun angin puting beliung menahanmu untuk berpergian karena kalau berpergian angin puting beliung akan menelan atau mengambil manusia dengan angin yang berbentuk kerucut kebawah itu.* Penggunaan bahasa pada tulisan siswa tersebut cukup membingungkan pembaca.

Dalam aspek mekanik, masih banyak ejaan yang kurang tepat. Penggunaan kata depan penunjuk tempat ditulis bersambung dengan kata yang mengikutinya, seperti *kebawah* yang seharusnya ditulis *ke bawah*. Kemudian penggunaan kata *dan* di awal kalimat yang kurang tepat. Penggunaan huruf besar dan kecil masih banyak yang belum tepat, seperti penulisan kata *Sumatera* dan *Amerika* yang ditulis dengan huruf kecil, serta penulisan kata *angin* dan *namun* setelah tanda koma menggunakan huruf besar, seharusnya menggunakan huruf kecil. Pada paragraf ketiga, siswa belum memberi tanda titik pada kalimat terakhir.

Angin Puting Beluung.

Angin puting beluung adalah angin ribut yang terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba.

Angin puting beluung biasanya disertai dengan hujan lebat. Kecepatan angin puting beluung sekitar 60-90 km/jam.

Angin puting beluung berintensitas sangat lebat.

Angin Puting beluung terjadi akibat adanya perbedaan tekanan udara yang sangat besar pada area skala lokal yang terjadi dibawah atau disekitar awan Cumulonimbus.

Angin puting beluung berbentuk torus dibawah dari titik atas sampai titik terendah yang mencapai bumi/tanah.

Sehingga semua yang ada disekitar pusaran angin puting beluung itu hancur seperti rumah, ladang, perkebunan dan lain-lain. Angin puting beluung juga bisa mengakibatkan hujan es. Angin puting beluung biasa terjadi di amerika tetapi angin puting beluung disana disebut angin tornado.

Angin puting beluung banyak mengakibatkan kehilangan korban jiwa. Jika di Amerika terjadi angin tornado biasanya orang-orang Amerika bersembunyi dibawah tanah. Mereka membuat ruang dibawah tanah untuk berlindung. Jadi, tidak banyak korban jiwa yang meninggal bila terjadi angin tornado.

Tulisan (03/Pascates-KE) merupakan salah satu hasil tulisan teks eksplanasi kelompok eksperimen saat tes akhir. Dari aspek isi, tulisan teks eksplanasi tersebut sudah baik. Hal tersebut terlihat dari pengembangan topik yang lengkap dan relevan dengan topik yang dibahas.

Dalam aspek organisasi, struktur organisasi teks eksplanasi telah terpenuhi dalam tulisan teks eksplanasi tersebut dan sudah sesuai. Dalam hal pemilihan kosakata dan penggunaan bahasa, tulisan teks eksplanasi siswa sudah termasuk ke dalam kriteria cukup baik. Bahasa yang digunakan siswa tersebut sudah efektif. Dalam aspek mekanik, terdapat beberapa kesalahan, yaitu penggunaan kata depan *di* dan *ke* yang menunjukkan keterangan tempat masih ditulis bersambung dengan kata yang mengikutinya, seperti *dibawah*, *disekitar*, dan *kebawah* yang seharusnya ditulis *di bawah*, *di sekitar*, dan *ke bawah*.

Dari contoh teks eksplanasi tersebut dapat dilihat terdapat perbedaan pada aspek isi antara teks eksplanasi kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi kelompok eksperimen ditunjukkan oleh pengembangan topik yang lebih luas, penggunaan kosakata, dan bahasa yang lebih baik dan tepat daripada teks eksplanasi kelompok kontrol.

Pada kelompok eksperimen, tulisan siswa lebih baik karena pada strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, siswa dituntut berpikir dan menemukan sendiri solusi terhadap masalah yang ada dengan pemahaman yang dimilikinya, sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pemilihan strategi ini cocok untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi.

4. Tingkat Keefektifan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Tingkat keefektifan penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran menulis teks eksplanasi diketahui dari perbandingan nilai rata-rata pretes dan pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Peningkatan kemampuan akhir dalam menulis teks eksplanasi, lebih tinggi kelompok eksperimen yang menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

Penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat membantu siswa menemukan masalah dan menyelesaikan masalah tersebut. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah mendorong siswa melakukan penyelidikan, mengkritisi masalah yang ada, mengumpulkan data dan berdiskusi, guna memperoleh informasi terkait penjelasan masalah serta pemecahan masalah. Jadi, strategi ini membantu siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya karena siswa diajarkan bagaimana menyelesaikan suatu masalah.

Melalui strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, siswa kelompok eksperimen dapat menulis teks eksplanasi dengan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini terlihat dari hasil tulisan siswa dalam menulis teks eksplanasi dan penyekoran menggunakan pedoman penilaian teks eksplanasi sesuai Buku Guru Kurikulum 2013.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif

daripada tidak menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Aliansyah (2013) dengan judul *Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godean Yogyakarta*. Kesimpulan dari penelitian Aliansyah tersebut adalah pembelajaran menulis Argumentasi menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa metode Pembelajaran Berbasis Masalah.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Rani Wulan Harsanto (2014) dengan judul *Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman*. Kesimpulan dari penelitian Rani Wulan Harsanto tersebut adalah pembelajaran menulis naskah drama menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa metode Pembelajaran Berbasis Masalah.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pada kelompok eksperimen yang memiliki nilai lebih tinggi daripada kelompok kontrol, setelah diberikan perlakuan. Maka dari itu, penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung, ditemukan beberapa kendala. Kendala-kendala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini terbatas pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Unggulan Aisyiyah dengan dua kelas, yaitu kelas Khadijah (eksperimen) sebanyak 20 siswa dan kelas Aisyah (kontrol) sebanyak 19 siswa. Jadi, belum tentu mendapatkan hasil dan keefektifan penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah yang sama jika dilakukan penelitian di kelas lain.
2. Seharusnya penelitian dimulai sejak awal teks diajarkan, yaitu memahami teks eksplanasi. Namun ketika penelitian ini dilakukan, guru sudah memberikan materi memahami teks eksplanasi, sehingga penelitian ini mulai dilakukan saat kegiatan menyusun teks eksplanasi. Akan tetapi, hal ini tidak menjadi kendala yang berarti, karena topik penelitian sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, yaitu menulis teks eksplanasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan siswa kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil penghitungan dengan program komputer SPSS versi 20 yang dilakukan pada skor pascates kelompok kontrol dan eksperimen yang menunjukkan bahwa *mean* keterampilan menulis teks siswa kelompok kontrol sebesar 75,05, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 79,05. Perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi pada kedua kelompok ini juga dibuktikan dengan analisis hasil uji-t untuk sampel bebas skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai *t* sebesar 2,171 dengan *df* 37 dan nilai *P* sebesar 0,036. Nilai *P* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,036 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diketahui terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

2. Penggunaan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Keefektifan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi juga ditandai dari hasil perbandingan uji-t pada skor prates dan pascates pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dilakukan dengan program SPSS 20. Skor kedua kelompok tersebut mengalami peningkatan, tetapi kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar. Rata-rata skor pascates kelompok eksperimen sebesar 79,05, dari rata-rata skor prates sebesar 71,70, sedangkan rata-rata skor pascates kelompok kontrol sebesar 75,05, dari rata-rata skor prates sebesar 72,21. Hal ini membuktikan bahwa strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Oleh karena itu, dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi perlu menggunakan strategi yang dapat memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran menulis, salah satunya adalah strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perlu adanya penelitian selanjutnya untuk mengetahui keefektifan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan populasi yang lebih luas.
2. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks eksplanasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliansyah. 2013. *Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godean Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daeng Nurjamal, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2013b. *Buku Guru, Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter and Watkins Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.
- Muslimin. 2011. *Perlunya Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (online). Vol. 1, No. 1. Diakses dari <http://repository.ung.ac.id> pada 20 Mei 2015.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis (Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rani Wulan Harsanto. 2014. *Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pemelajaran Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetjipto, Helly Prajitno dan Sri Mulyantini Soetjipto (Penerjemah). 2008. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Prentice Hall.

LAMPIRAN 1:

**DATA SKOR PRATES DAN PASCATES KETERAMPILAN MENULIS
TEKS EKSPLANASI KELOMPOK KONTROL**

No Urut Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1	71	76
2	80	75
3	75	85
4	74	75
5	80	78
6	69	71
7	74	77
8	75	82
9	70	71
10	72	80
11	79	89
12	70	72
13	73	74
14	67	70
15	68	69
16	70	72
17	67	70
18	70	69
19	68	71

LAMPIRAN 2:

**DATA SKOR PRATES DAN PASCATES KETERAMPILAN MENULIS
TEKS EKSPLANASI KELOMPOK EKSPERIMEN**

No Urut Siswa	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>
1	70	82
2	71	82
3	70	80
4	74	82
5	72	83
6	72	79
7	80	93
8	81	80
9	78	80
10	71	78
11	75	89
12	68	70
13	67	77
14	70	83
15	65	69
16	73	73
17	70	74
18	71	73
19	69	77
20	67	77

Lampiran 3:**Rincian Nilai Prates Kelompok Kontrol**

No Urut Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah
	Isi	Organisasi	Kosa kata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
1	22	15	13	13	7	71
2	24	19	15	15	7	80
3	24	16	17	14	4	75
4	26	19	11	13	5	74
5	25	19	16	15	5	80
6	26	17	11	10	5	69
7	24	13	16	15	6	74
8	25	17	15	13	5	75
9	25	15	13	13	4	70
10	25	17	13	11	6	72
11	27	17	16	15	4	79
12	24	15	13	13	5	70
13	25	17	11	13	6	73
14	25	15	12	10	5	67
15	21	15	14	13	5	68
16	22	17	13	13	5	70
17	20	14	13	15	5	67
18	24	15	13	13	5	70
19	24	17	11	10	6	68

Rincian Nilai Pascates Kelompok Kontrol

No Urut Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah
	Isi	Organisasi	Kosa kata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
1	24	17	13	15	7	76
2	24	19	15	12	5	75
3	28	19	17	16	5	85
4	24	17	15	14	5	75
5	25	15	15	15	8	78
6	26	17	13	10	5	71
7	26	18	15	13	5	77
8	25	17	15	17	8	82
9	24	17	12	11	7	71
10	24	17	15	16	8	80
11	28	19	19	18	5	89
12	25	15	12	12	8	72
13	24	17	15	13	5	74
14	23	17	14	11	5	70
15	21	15	14	12	7	69
16	24	15	14	12	7	72
17	23	15	14	11	7	70
18	23	17	14	10	5	69
19	24	17	13	11	5	71

Rincian Nilai Prates Kelompok Eksperimen

No Urut Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah
	Isi	Organisasi	Kosa kata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
1	24	15	13	13	5	70
2	24	15	13	13	6	71
3	24	16	13	13	4	70
4	24	17	14	14	5	74
5	24	17	13	13	5	72
6	24	17	13	13	5	72
7	26	18	14	14	8	80
8	24	18	16	13	10	81
9	24	17	16	13	8	78
10	22	15	16	13	5	71
11	26	17	13	13	6	75
12	22	15	13	13	5	68
13	22	15	13	13	4	67
14	22	15	15	14	4	70
15	22	16	12	11	4	65
16	24	17	16	12	4	73
17	22	17	13	13	5	70
18	21	18	10	16	6	71
19	24	17	11	13	4	69
20	22	15	13	13	4	67

Rincian Nilai Pascates Kelompok Eksperimen

No Urut Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah
	Isi	Organisasi	Kosa kata	Penggunaan Bahasa	Mekanik	
1	26	17	17	17	5	82
2	27	13	18	15	9	82
3	26	17	15	16	6	80
4	27	15	17	15	8	82
5	27	17	15	15	9	83
6	24	17	15	15	8	79
7	29	18	18	18	10	93
8	25	17	15	15	8	80
9	22	17	16	15	10	80
10	25	17	15	13	8	78
11	27	18	17	17	10	89
12	24	15	13	13	5	70
13	26	17	13	13	8	77
14	26	15	16	16	10	83
15	25	17	11	10	6	69
16	24	17	13	13	6	73
17	25	17	13	13	6	74
18	24	17	13	13	6	73
19	26	17	13	13	8	77
20	25	18	15	13	6	77

LAMPIRAN 4:

**DISTRIBUSI FREKUENSI DATA SKOR PRATES DAN PASCATES
KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KELAS KONTROL
DAN KELAS EKSPERIMEN**

Statistics			Statistics	Statistics	Statistics
Prates control			Pascates kontrol	prates eksperimen	pascates eksperimen
N	Valid	19	19	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		72.2105	75.0526	71.7000	79.0500
Median		71.0000	74.0000	71.0000	79.5000
Mode		70.00	71.00	70.00	77.00 ^a
Std. Deviation		4.15771	5.64184	4.20651	5.84425
Variance		17.287	31.830	17.695	34.155
Range		13.00	20.00	16.00	24.00
Minimum		67.00	69.00	65.00	69.00
Maximum		80.00	89.00	81.00	93.00
Sum		1372.00	1426.00	1434.00	1581.00

LAMPIRAN 5:**DISTRIBUSI FREKUENSI DATA SKOR PRATES****KELOMPOK KONTROL**

prates kontrol				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
67.00	2	10.5	10.5	10.5
68.00	2	10.5	10.5	21.1
69.00	1	5.3	5.3	26.3
70.00	4	21.1	21.1	47.4
71.00	1	5.3	5.3	52.6
72.00	1	5.3	5.3	57.9
73.00	1	5.3	5.3	63.2
74.00	2	10.5	10.5	73.7
75.00	2	10.5	10.5	84.2
79.00	1	5.3	5.3	89.5
80.00	2	10.5	10.5	100.0
Total	19	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6:**DISTRIBUSI FREKUENSI DATA SKOR PASCATES****KELOMPOK KONTROL**

pascates kontrol				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
69.00	2	10.5	10.5	10.5
70.00	2	10.5	10.5	21.1
71.00	3	15.8	15.8	36.8
72.00	2	10.5	10.5	47.4
74.00	1	5.3	5.3	52.6
75.00	2	10.5	10.5	63.2
76.00	1	5.3	5.3	68.4
77.00	1	5.3	5.3	73.7
78.00	1	5.3	5.3	78.9
80.00	1	5.3	5.3	84.2
82.00	1	5.3	5.3	89.5
85.00	1	5.3	5.3	94.7
89.00	1	5.3	5.3	100.0
Total	19	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7:

**DISTRIBUSI FREKUENSI DATA SKOR PRATES KELOMPOK
EKSPERIMEN**

prates eksperimen				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65.00	1	5.0	5.0	5.0
67.00	2	10.0	10.0	15.0
68.00	1	5.0	5.0	20.0
69.00	1	5.0	5.0	25.0
70.00	4	20.0	20.0	45.0
71.00	3	15.0	15.0	60.0
72.00	2	10.0	10.0	70.0
73.00	1	5.0	5.0	75.0
74.00	1	5.0	5.0	80.0
75.00	1	5.0	5.0	85.0
78.00	1	5.0	5.0	90.0
80.00	1	5.0	5.0	95.0
81.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

LAMPIRAN 8:

**DISTRIBUSI FREKUENSI DATA SKOR PASCATES KELOMPOK
EKSPERIMEN**

pascates eksperimen				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
69.00	1	5.0	5.0	5.0
70.00	1	5.0	5.0	10.0
73.00	2	10.0	10.0	20.0
74.00	1	5.0	5.0	25.0
77.00	3	15.0	15.0	40.0
78.00	1	5.0	5.0	45.0
Valid 79.00	1	5.0	5.0	50.0
80.00	3	15.0	15.0	65.0
82.00	3	15.0	15.0	80.0
83.00	2	10.0	10.0	90.0
89.00	1	5.0	5.0	95.0
93.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

LAMPIRAN 9:**UJI NORMALITAS SEBARAN DATA****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
uji normalitas pretest kelompok kontrol	.176	19	.123	.909	19	.071

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
uji normalitas posttest kelompok kontrol	.179	19	.109	.889	19	.031

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
uji normalitas pretest kelompok eksperimen	.172	20	.125	.928	20	.138

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
uji normalitas posttest kelompok eksperimen	.150	20	.200 [*]	.959	20	.530

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 10:**UJI HOMOGENITAS SEBARAN DATA**

1. Prates kelompok kontrol dan prates kelompok eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

uji homogenitas data prates

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.107	1	37	.745

ANOVA

uji homogenitas data prates

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.540	1	2.540	.145	.705
Within Groups	647.358	37	17.496		
Total	649.897	38			

2. Pascates kelompok kontrol dan pascates kelompok eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

uji homogenitas data pascates

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	37	.978

ANOVA

uji homogenitas data pascates

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	155.692	1	155.692	4.714	.036
Within Groups	1221.897	37	33.024		
Total	1377.590	38			

LAMPIRAN 11:**UJI-t SAMPEL BEBAS SKOR PRETEST KELOMPOK KONTROL DAN EKSPERIMEN****Group Statistics**

	pretest eksperimen	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji-t sampel bebas	Kontrol	19	72.2105	4.15771	.95384
	Eksperimen	20	71.7000	4.20651	.94060

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Uji-t sampel bebas	Equal variances assumed	.107	.745	.381	37	.705	.51053	1.34002	-2.20462	3.22567
	Equal variances not assumed			.381	36.938	.705	.51053	1.33961	-2.20394	3.22499

LAMPIRAN 12:**UJI-t SAMPEL BEBAS SKOR POSTTEST KELOMPOK KONTROL DAN EKSPERIMEN****Group Statistics**

	Perbedaan Perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji-t sampel bebas	Kontrol	19	75.0526	5.64184	1.29433
	Eksperimen	20	79.0500	5.84425	1.30681

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
posttest kontrol	Equal variances assumed	.001	.978	-2.171	37	.036	-3.99737	1.84101	-7.72762	-.26712
	Equal variances not assumed			-2.173	36.989	.036	-3.99737	1.83931	-7.72420	-.27054

LAMPIRAN 13:

**UJI-t SAMPEL BERHUBUNGAN SKOR PRETEST DAN POSTTEST
KELOMPOK KONTROL**

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 uji-t sampel berhubungan	19	.731	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 uji-t sampel berhubungan	-2.84211	3.84799	.88279	-4.69678	-.98743	-3.219	18	.005

LAMPIRAN 14:

**UJI-t SAMPEL BERHUBUNGAN SKOR PRETEST DAN POSTTEST
KELOMPOK EKSPERIMEN**

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 uji-t sampel berhubungan	20	.615	.004

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 uji-t sampel berhubungan	-7.35000	4.64843	1.03942	-9.52553	-5.17447	-7.071	19	.000

Lampiran 15:**Hasil Penghitungan Kategori Kecenderungan Data****Tes Awal Kelompok Kontrol**

1. Tes Awal Kelompok Kontrol

$$\begin{aligned}
 \text{a. } Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal-skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (80+67) \\
 &= \frac{1}{2} (147) \\
 &= 73,5 \\
 \text{b. } SDi &= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal-skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (80-67) \\
 &= \frac{1}{6} (13) \\
 &= 2,17 \\
 \text{c. } \text{Kategori Rendah} &= < Mi-SDi \\
 &= < 73,5 - 2,17 \\
 &= < 71,33 \\
 \text{d. } \text{Kategori Sedang} &= (Mi-SDi) \text{ s.d } (Mi+SDi) \\
 &= (73,5-2,17) \text{ s.d } (73,5+2,17) \\
 &= 71,33 - 75,67 \\
 \text{e. } \text{Kategori Tinggi} &= > Mi+SDi \\
 &= > 73,5 + 2,17 \\
 &= > 75,67
 \end{aligned}$$

Hasil Penghitungan Kategori Kecenderungan Data

Tes Awal Kelompok Eksperimen

2. Tes Awal Kelompok Eksperimen

a. M_i	$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal-skor minimal})$ $= \frac{1}{2} (81+65)$ $= \frac{1}{2} (146)$ $= 73$
b. SD_i	$= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal-skor minimal})$ $= \frac{1}{6} (81-65)$ $= \frac{1}{6} (16)$ $= 2,67$
c. Kategori Rendah	$= < M_i - SD_i$ $= < 73 - 2,67$ $= < 70,33$
d. Kategori Sedang	$= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$ $= (73 - 2,67) \text{ s.d } (73 + 2,67)$ $= 70,33 - 75,67$
e. Kategori Tinggi	$= > M_i + SD_i$ $= > 73 + 2,67$ $= > 75,67$

Hasil Penghitungan Kategori Kecenderungan Data

Tes Akhir Kelompok Kontrol

3. Tes Akhir Kelompok Kontrol

a. M_i	$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal-skor minimal})$ $= \frac{1}{2} (89+69)$ $= \frac{1}{2} (158)$ $= 79$
b. SD_i	$= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal-skor minimal})$ $= \frac{1}{6} (89-69)$ $= \frac{1}{6} (20)$ $= 3,33$
c. Kategori Rendah	$= < M_i - SD_i$ $= < 79 - 3,33$ $= < 75,67$
d. Kategori Sedang	$= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$ $= (79-3,33) \text{ s.d } (79+3,33)$ $= 75,67 - 82,33$
e. Kategori Tinggi	$= > M_i + SD_i$ $= > 79 + 3,33$ $= > 82,33$

Hasil Penghitungan Kategori Kecenderungan Data

Tes Akhir Kelompok Eksperimen

4. Tes Akhir Kelompok Eksperimen

a. M_i	$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal-skor minimal})$ $= \frac{1}{2} (93+69)$ $= \frac{1}{2} (162)$ $= 81$
b. SD_i	$= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal-skor minimal})$ $= \frac{1}{6} (93-69)$ $= \frac{1}{6} (24)$ $= 4$
c. Kategori Rendah	$= < M_i - SD_i$ $= < 81 - 4$ $= < 77$
d. Kategori Sedang	$= (M_i - SD_i) \text{ s.d } (M_i + SD_i)$ $= (81-4) \text{ s.d } (81+4)$ $= 77 - 85$
e. Kategori Tinggi	$= > M_i + SD_i$ $= > 81 + 4$ $= > 85$

LAMPIRAN 16:

**JADWAL PENELITIAN KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK
KONTROL**

No	Hari dan Tanggal	Kelompok	Kelas	Keterangan
1	Rabu, 21 Januari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	<i>Pretest</i>
2	Rabu, 21 Januari 2015	Kontrol	VII Aisyah	<i>Pretest</i>
3	Jumat, 23 Januari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	Perlakuan 1
4	Jumat, 23 Januari 2015	Kontrol	VII Aisyah	Perlakuan 1
5	Selasa, 27 Januari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	Perlakuan 2
6	Rabu, 28 Januari 2015	Kontrol	VII Aisyah	Perlakuan 2
7	Rabu, 28 Januari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	Perlakuan 3
8	Kamis, 29 Januari 2015	Kontrol	VII Aisyah	Perlakuan 3
9	Jumat, 30 Januari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	Perlakuan 4
10	Jumat, 30 Januari 2015	Kontrol	VII Aisyah	Perlakuan 4
11	Selasa, 3 Februari 2015	Eksperimen	VII Khadijah	<i>Posttest</i>
12	Rabu, 4 Februari 2015	Kontrol	VII Aisyah	<i>Posttest</i>

Lampiran 17:

RPP

(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL
(PRATES DAN PASCATES)

Nama Sekolah : SMP Unggulan Aisyiyah Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Peristiwa Alam
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2	2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.	2.2.1 Berperilaku percaya diri dan tanggung jawab selama proses pembelajaran
3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab.
3. Siswa mampu memahami teks eksplanasi.
4. Selama proses memahami teks eksplanasi, siswa dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dan ciri bahasa teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulis.
5. Setelah memahami teks eksplanasi, siswa mampu menulis teks cerita eksplanasi dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi
3. Menyusun teks eksplanasi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
3. Metode Diskusi

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

- a. Papan tulis
- b. Teks Eksplanasi
- c. Lembar Kerja Siswa

2. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Buku Guru, Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa merespon salam dari guru b. Siswa berdoa dan presensi kehadiran c. Guru memberikan apersepsi d. Siswa menerima tujuan, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
2	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima informasi mengenai teks eksplanasi. - Siswa mengamati teks eksplanasi yang diberikan guru. - Siswa mencermati pemodelan karangan teks eksplanasi. - Siswa mencermati pemaparan guru mengenai penulisan sebuah karangan yang baik. 	

	<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengemukakan pendapat dengan menjawab atau menyanggah pertanyaan mengenai teks yang dibaca dan cara penulisan teks eksplanasi. <p>c. Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan dipandu guru, Siswa mencari informasi proses terjadinya angin puting beliung untuk menulis teks eksplanasi. - Siswa berdiskusi mengenai proses terjadinya angin puting beliung. <p>d. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat karangan berupa proses terjadinya angin puting beliung sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi penguatan atau mengklarifikasi hasil siswa dalam menulis teks eksplanasi. 	
3	Penutup	10 menit
	<p>a. Dengan sikap jujur, tanggung jawab, santun, dan percaya diri siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

H. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Petunjuk Soal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia! 2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Terjadinya Angin Puting Beliung”! 3. Jelaskan “Proses Terjadinya Angin Puting Beliung” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi! 4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Teks Eksplanasi

Nama :

Judul :

Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	
Skor maksimal	100		

Jumlah :
Penilai :
Komentar :

Guru Bahasa Indonesia

Peneliti

Taufiq Aris Wardoyo S. Pd
NBM 1184111

Sinta Munika
NIM 11201241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELOMPOK KONTROL
PERLAKUAN I-IV

Nama Sekolah : SMP Unggulan Aisyiyah Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Peristiwa Alam, Proses Teknologi, dan Proses Sosial
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
2	2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.	2.2.1 Berperilaku percaya diri dan tanggung jawab selama proses pembelajaran
3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks

		eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab.
3. Siswa mampu memahami teks eksplanasi.
4. Selama proses memahami teks eksplanasi, siswa dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dan ciri bahasa teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulis.
5. Setelah memahami teks eksplanasi, siswa mampu menulis teks cerita eksplanasi dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi
3. Menyusun teks eksplanasi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
2. Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
3. Metode Diskusi

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. Laptop
 - c. Buku
 - d. Lembar Kerja Siswa

2. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Buku Guru, Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan I**

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dari guru b. Siswa berdoa dan presensi kehadiran c. Guru memberikan apersepsi d. Peserta didik menerima tujuan, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2	Kegiatan Inti	60 menit
	a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi. - Peserta didik mengamati teks eksplanasi yang diberikan guru. - Peserta didik mencermati pemodelan karangan teks eksplanasi. - Peserta didik mencermati pemaparan guru mengenai sebuah penulisan karangan yang baik. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengemukakan pendapat dengan menjawab atau menyanggah pertanyaan mengenai teks yang dibaca dan cara penulisan teks eksplanasi. c. Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none"> - Dengan dipandu guru, peserta didik mencari informasi tentang “Proses terbentuknya kelompok pergunjungan dalam interaksi sosial”. - Peserta didik berdiskusi mengenai “Proses terbentuknya kelompok pergunjungan dalam interaksi sosial”. d. Menalar <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat karangan berupa “Proses terbentuknya kelompok 	

	<p>pergunjangan dalam interaksi sosial” sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan hasil karangannya tentang “Proses terbentuknya kelompok pergunjangan dalam interaksi sosial”. - Peserta didik lain mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan sikap jujur, tanggung jawab, santun, dan percaya diri peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	

Pertemuan II

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merespon salam dari guru b. Siswa berdoa dan presensi kehadiran c. Guru memberikan apersepsi d. Peserta didik menerima tujuan, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
2	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi. - Peserta didik mengamati teks eksplanasi yang diberikan guru. - Peserta didik mencermati pemodelan karangan teks eksplanasi. - Peserta didik mencermati pemaparan guru mengenai sebuah penulisan karangan yang baik. 	

	<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengemukakan pendapat dengan menjawab atau menyanggah pertanyaan mengenai teks yang dibaca dan cara penulisan teks eksplanasi. <p>c. Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan dipandu guru, peserta didik mencari informasi tentang “Proses terjadinya gerhana bulan”. - Peserta didik berdiskusi mengenai “Proses terjadinya gerhana bulan”. <p>d. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat karangan berupa “Proses terjadinya gerhana bulan” sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan hasil karangannya tentang “Proses terjadinya gerhana bulan”. - Peserta didik lain mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3	Penutup	10 menit
	<p>a. Dengan sikap jujur, tanggung jawab, santun, dan percaya diri peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

Pertemuan III

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	<p>a. Peserta didik merespon salam dari guru</p> <p>b. Siswa berdoa dan presensi kehadiran</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi</p> <p>d. Peserta didik menerima tujuan, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	

2	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi. - Peserta didik mengamati teks eksplanasi yang diberikan guru. - Peserta didik mencermati pemodelan karangan teks eksplanasi. - Peserta didik mencermati pemaparan guru mengenai sebuah penulisan karangan yang baik. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengemukakan pendapat dengan menjawab atau menyanggah pertanyaan mengenai teks yang dibaca dan cara penulisan teks eksplanasi. <p>c. Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan dipandu guru, peserta didik mencari informasi tentang “Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat”. - Peserta didik berdiskusi mengenai “Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat”. <p>d. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat karangan berupa “Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat” sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan hasil karangannya tentang “Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat”. - Peserta didik lain mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3	Penutup	10 menit
	<p>a. Dengan sikap jujur, tanggung jawab, santun, dan percaya diri peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	

	b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	
--	---	--

Pertemuan IV

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dari guru. b. Siswa berdoa dan presensi kehadiran. c. Guru memberikan apersepsi. d. Peserta didik menerima tujuan, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2	Kegiatan Inti	60 menit
	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi. - Peserta didik mengamati teks eksplanasi yang diberikan guru. - Peserta didik mencermati pemodelan karangan teks eksplanasi. - Peserta didik mencermati pemaparan guru mengenai sebuah penulisan karangan yang baik. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengemukakan pendapat dengan menjawab atau menyanggah pertanyaan mengenai teks yang dibaca dan cara penulisan teks eksplanasi. <p>c. Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan dipandu guru, peserta didik mencari informasi tentang “Proses terjadinya tanah longsor”. - Peserta didik berdiskusi mengenai “Proses terjadinya tanah longsor”. <p>d. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat karangan berupa “Proses terjadinya tanah longsor” sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi. 	

	e. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempresentasikan hasil karangannya tentang “Proses terjadinya tanah longsor”. - Peserta didik lain mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan sikap jujur, tanggung jawab, santun, dan percaya diri peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	

H. Penilaian Keterampilan Pertemuan I

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Petunjuk Soal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia! 2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Terbentuknya Kelompok Pergunjungan dalam Interaksi Sosial”! 3. Jelaskan “Proses Terbentuknya Kelompok Pergunjungan dalam Interaksi Sosial” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi! 4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Pertemuan II

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Petunjuk Soal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia! 2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Terjadinya Gerhana Bulan”! 3. Jelaskan “Proses Terjadinya Gerhana Bulan” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi! 4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Pertemuan III

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Petunjuk Soal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia! 2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Pengolahan Sampah Menjadi Barang yang Bermanfaat”! 3. Jelaskan “Proses Pengolahan Sampah Menjadi Barang yang Bermanfaat” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi! 4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Pertemuan IV

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Petunjuk Soal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia! 2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Terjadinya Tanah Longsor”! 3. Jelaskan “Proses Terjadinya Tanah Longsor” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi! 4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Teks Eksplanasi

Nama :
Judul :
Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	

	7-9	Sangat kurang: pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	
Skor maksimal	100		

Jumlah :
 Penilai :
 Komentar :

Guru Bahasa Indonesia

Peneliti

Taufiq Aris Wardoyo S. Pd
 NBM 1184111

Sinta Munika
 NIM 11201241026

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELOMPOK EKSPERIMEN
PERLAKUAN I-IV

Nama Sekolah : SMP Unggulan Aisyiyah Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Tema : Peristiwa Alam, Proses Teknologi, dan Proses Sosial
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan
Alokasi Waktu : 2x40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
2	2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna.	2.2.1 Berperilaku percaya diri dan tanggung jawab selama proses pembelajaran

3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks eksplanasi. 3.1.2 Memahami penggunaan bahasa dalam teks eksplanasi. 3.1.3 Memahami karakteristik teks eksplanasi.
4	4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi , dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan .	4.2.1 Mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Selama proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab.
3. Siswa mampu memahami teks eksplanasi.
4. Selama proses memahami teks eksplanasi, siswa dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi dan ciri bahasa teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulis.
5. Setelah memahami teks eksplanasi, siswa mampu menulis teks cerita eksplanasi dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksplanasi
2. Struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi
3. Menyusun teks eksplanasi

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Diskusi
2. Strategi *Problem Based Learning*

F. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran
 - a. Papan tulis
 - b. LCD
 - c. Video tentang peristiwa alam/proses teknologi/proses sosial
 - d. Lembar Kerja Siswa

2. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Buku Guru, Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Knapp, Peter and Watkins Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.

Wong, Ruth Y. L. 2002. *Teaching Text Types in the Singapore Primary Classroom*. Singapore: Prentice Hall.

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soetjipto, Helly Prajitno dan Sri Mulyantini Soetjipto (Penerjemah). 2008. *Learning to Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 Menit
	a. Siswa merespon salam dari guru b. Siswa berdoa dan presensi kehadiran c. Guru memberikan apersepsi d. Siswa menerima tujuan, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	
2	Kegiatan Inti	60 Menit
	a. Mengamati - Siswa menerima informasi mengenai teks eksplanasi. - Siswa mengamati video tentang proses sosial “Proses terbentuknya kelompok pergunjangan dalam interaksi sosial” . - Siswa mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan masalah yang ada dan mengenai penulisan sebuah karangan yang baik. b. Menanya - Siswa mengkritisi video “Proses terbentuknya kelompok pergunjangan dalam interaksi	

	<p>sosial”.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengemukakan pendapat dengan menjawab atau menyanggah pertanyaan mengenai cara penulisan teks eksplanasi. <p>c. Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah yang ada mengenai “Proses terbentuknya kelompok pergunjangan dalam interaksi sosial”. <p>d. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat tulisan berupa teks eksplanasi “Proses terbentuknya kelompok pergunjangan dalam interaksi sosial” sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. - Peserta didik lain mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3	Penutup	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan sikap tanggung jawab dan percaya diri siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	

Pertemuan II

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa merespon salam dari guru b. Siswa berdoa dan presensi kehadiran c. Guru memberikan apersepsi d. Siswa menerima tujuan, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
2	Kegiatan Inti	60 Menit
	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima informasi mengenai teks eksplanasi. - Siswa mengamati video tentang fenomena alam 	

	<p>“Proses terjadinya gerhana bulan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan masalah yang ada dan mengenai penulisan sebuah karangan yang baik. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengkritisi video “Proses terjadinya gerhana bulan”. - Siswa mengemukakan pendapat dengan menjawab atau menyanggah pertanyaan mengenai cara penulisan teks eksplanasi. <p>c. Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah yang ada mengenai “Proses terjadinya gerhana bulan”. <p>d. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat tulisan berupa teks eksplanasi “Proses terjadinya gerhana bulan” sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. - Peserta didik lain mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3	Penutup	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan sikap tanggung jawab dan percaya diri siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	

Pertemuan III

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa merespon salam dari guru b. Siswa berdoa dan presensi kehadiran c. Guru memberikan apersepsi d. Siswa menerima tujuan, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	

2	Kegiatan Inti	60 Menit
	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima informasi mengenai teks eksplanasi. - Siswa mengamati video tentang proses teknologi “Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat”. - Siswa mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan masalah yang ada dan mengenai penulisan sebuah karangan yang baik. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengkritisi video “Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat”. - Siswa mengemukakan pendapat dengan menjawab atau menyanggah pertanyaan mengenai cara penulisan teks eksplanasi. <p>c. Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah yang ada mengenai “Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat”. <p>d. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat tulisan berupa teks eksplanasi “Proses pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat” sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. - Peserta didik lain mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3	Penutup	10 Menit
	<p>a. Dengan sikap tanggung jawab dan percaya diri siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

Pertemuan IV

No	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	10 Menit
	a. Siswa merespon salam dari guru b. Siswa berdoa dan presensi kehadiran c. Guru memberikan apersepsi d. Siswa menerima tujuan, materi, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	
2	Kegiatan Inti	60 Menit
	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima informasi mengenai teks eksplanasi. - Siswa mengamati video tentang peristiwa alam “Proses terjadinya tanah longsor”. - Siswa mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan masalah yang ada dan mengenai penulisan sebuah karangan yang baik. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengkritisi video “Proses terjadinya tanah longsor”. - Siswa mengemukakan pendapat dengan menjawab atau menyanggah pertanyaan mengenai cara penulisan teks eksplanasi. <p>c. Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah yang ada mengenai “Proses terjadinya tanah longsor”. <p>d. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat tulisan berupa teks eksplanasi “Proses terjadinya tanah longsor” sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. - Peserta didik lain mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3	Penutup	10 Menit
	a. Dengan sikap tanggung jawab dan percaya diri siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	

	b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	
--	---	--

H. Penilaian Keterampilan Pertemuan I

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Petunjuk Soal: 1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia! 2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Terbentuknya Kelompok Pergunjungan dalam Interaksi Sosial”! 3. Jelaskan “Proses Terbentuknya Kelompok Pergunjungan dalam Interaksi Sosial” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi! 4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Pertemuan II

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Petunjuk Soal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia! 2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Terjadinya Gerhana Bulan”! 3. Jelaskan “Proses Terjadinya Gerhana Bulan” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi! 4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Pertemuan III

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Petunjuk Soal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia! 2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Pengolahan Sampah Menjadi Barang yang Bermanfaat”! 3. Jelaskan “Proses Pengolahan Sampah Menjadi Barang yang Bermanfaat” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi! 4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Pertemuan IV

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
4.2 Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	Tes tulis	Uraian	Petunjuk Soal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia! 2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Terjadinya Tanah Longsor”! 3. Jelaskan “Proses Terjadinya Tanah Longsor” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi! 4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

Pedoman Penskoran

Profil Penilaian Teks Eksplanasi

Nama :
Judul :
Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan,	

		dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang: pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	
Skor maksimal	100		

Jumlah :

Penilai :

Komentar :

Guru Bahasa Indonesia

Peneliti

Taufiq Aris Wardoyo S. Pd
NBM 1184111

Sinta Munika
NIM 11201241026

LAMPIRAN 18:

RUBRIK PENILAIAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Profil Penilaian Teks Eksplanasi

Nama :
Judul :
Tanggal :

	Skor	Kriteria	Nilai
Isi	27-30	Sangat Baik -Sempurna: menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema lengkap; relevan dengan tema yang dibahas	
	22-26	Cukup -Baik: cukup menguasai tema eksplanasi; pengembangan tema terbatas; relevan dengan tema tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang -Cukup: penguasaan tema eksplanasi terbatas; substansi kurang; pengembangan tema tidak memadai	
	13-16	Sangat kurang : tidak menguasai tema eksplanasi; tidak relevan atau tidak layak dinilai	
Organisasi (Pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi)	18-20	Sangat Baik -Sempurna: gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; memuat struktur eksplanasi secara urut dan logis	
	14-17	Cukup -Baik: kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; struktur eksplanasi kurang urut	
	10-13	Sedang -Cukup: gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis	
	7-9	Sangat kurang : tidak terorganisasi atau tidak layak dinilai	
Kosakata	18-20	Sangat Baik -Sempurna: penguasaan kata canggi; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat	
	14-17	Cukup -Baik: penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu	
	10-13	Sedang -Cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan dan tidak jelas	
	7-9	Sangat kurang : pengetahuan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
Penggunaan Bahasa	18-20	Sangat Baik -Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa; telah banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	14-17	Cukup -Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa; tidak terlalu banyak menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi	
	10-13	Sedang -Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks; sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat kurang : tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak terdapat ciri kebahasaan teks eksplanasi; tidak layak nilai	
Mekanik	10	Sangat Baik -Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup -Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang -Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat kurang : tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak nilai	
Skor maksimal	100		

Jumlah :
Penilai :
Komentar :

LAMPIRAN 19:**SOAL PRATES KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN**

LEMBAR SOAL
MENULIS TEKS EKSPLANASI
Kelas VII Semester 2
SMP UNGGULAN AISYIYAH BANTUL

1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia!
2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Terjadinya Angin Puting Beliung”!
3. Jelaskan “Proses Terjadinya Angin Puting Beliung” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi!
4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

SOAL PASCATES KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

LEMBAR SOAL
MENULIS TEKS EKSPLANASI
Kelas VII Semester 2
SMP UNGGULAN AISYIYAH BANTUL

1. Tulislah identitas Anda ke dalam Lembar Kerja Siswa yang tersedia!
2. Buatlah karangan teks eksplanasi tentang “Proses Terjadinya Angin Puting Beliung”!
3. Jelaskan “Proses Terjadinya Angin Puting Beliung” dalam karanganmu sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks eksplanasi!
4. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum dikumpulkan!

No. 06

Date:

<input type="checkbox"/>	Nama: Sekar Asri P.
<input type="checkbox"/>	Kelas = VII Aisyah.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin Puting Beliung
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung adalah angin yang disebabkan oleh adanya
<input type="checkbox"/>	tekanan udara yang sangat besar pada area skala lokal
<input type="checkbox"/>	Yang terjadi <u>dibawah</u> atau <u>disekitar</u> awan cumulonimbus
<input type="checkbox"/>	yang berbentuk kerucut <u>kebawah</u> .
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung berputar dengan kecepatan 60-90 km/
<input type="checkbox"/>	jam <u>yg</u> biasa terjadi pada siang hari atau malam hari
<input type="checkbox"/>	pada saat musim pancaroba, kalau angin puting beliung terjadi
<input type="checkbox"/>	saat siang hari awannya terjadi <u>kaya</u> malam hari akibat gumpalan
<input type="checkbox"/>	awan yang akan berbentuk kerucut <u>kebawah</u> . Saat puting beliung
<input type="checkbox"/>	awannya berwarna putih dan hitam.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Saat terjadi angin puting beliung yang terjadi saat
<input type="checkbox"/>	musim pancaroba angin puting beliung terjadi juga disertai
<input type="checkbox"/>	hujan yang lebat saat puting beliung terjadi sebaiknya
<input type="checkbox"/>	lebih baik di rumah atau kemana saja yang aman karena
<input type="checkbox"/>	angin puting beliung bisa menelan semua warga atau rumah
<input type="checkbox"/>	rumah yang terseret oleh angin.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1 = 26
<input type="checkbox"/>	0 = 17
<input type="checkbox"/>	K = 11
<input type="checkbox"/>	B = 10
<input type="checkbox"/>	M = 5 +
<input type="checkbox"/>	69

Where there is a will, there is a way



No. 07
Date: _____

Nama : Umi Rosidah

Kelas : VII AISYAH

Angin Puting Beliung

Angin Puting beliung disebabkan akibat adanya Perbedaan tekanan Udara yang sangat besar pada area skala lokal yang terjadi dibawah atau di sekitar awan cumulonimbus. Angin puting beliung biasa terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba, juga diikuti hujan lebat. ~~Dituntut~~ dituntut ~~hujan~~ hujan ~~folow up~~ folow up saja.

Biasanya Angin Puting beliung berkecepatan 60 sampai 90 km/jam.

Angin puting beliung juga bisa disebabkan karena perbedaan cuaca yang ekstrim. Angin seperti ini berbentuk kerucut ke bawah. Angin seperti ini di Amerika disebut Tornado, di Sumatera disebut Bahorok. Ketika ada angin Tornado disekitarnya terjadi hujan gerimis.

Dengan demikian, Saat terjadi puting beliung baiknya kita tidak dipawah Pohon-pohon besar, tiang listrik yang membahayakan. Sebaiknya Kita di dalam rumah, atau berteduh dimana saja yang penting tidak membahayakan.

$$\begin{array}{r} I = 24 \\ O = 13 \\ K = 16 \\ B = 15 \\ M = 6 \\ \hline 74 \end{array}$$


LAMPIRAN 21:

CONTOH HASIL TULISAN KELAS EKSPERIMEN SAAT PRATES

No. Annisa Julani
Date: VII Khadijah

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin Puting Beluung.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting <u>Beluung</u> adalah angin ribut yang berterbangan
<input type="checkbox"/>	Secara acak. Angin ini sering terjadi di Yogyakarta.
<input type="checkbox"/>	Angin puting beluung <u>Basa</u> terjadi pada siang hari atau sore
<input type="checkbox"/>	hari pada musim pancaroba.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting <u>Beluung</u> terjadi akibat adanya perbedaan tekanan
<input type="checkbox"/>	udara yang sangat besar pada area skala lokal yang terjadi
<input type="checkbox"/>	<u>dibawah</u> atau disertai awan cumulonimbus.
<input type="checkbox"/>	Angin puting <u>Beluung</u> berbentuk kerucut ke bawah.
<input type="checkbox"/>	kecepatan <u>Angin</u> puting beluung sekitar 60-90 km/jam.
<input type="checkbox"/>	Angin puting <u>Beluung</u> biasanya diikuti dengan hujan lebat.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting <u>Beluung</u> menyebabkan jatuhnya korban jiwa.
<input type="checkbox"/>	rumah-rumah banyak yang roboh.
<input type="checkbox"/>	Pohon-pohon banyak <u>perjatohan</u> . Jika terjadi <u>Angin</u> puting beluung
<input type="checkbox"/>	Sebaiknya jangan mendekati pohon-pohon yang mempunyai ranting
<input type="checkbox"/>	banyak, Buallah ruang <u>dibawah</u> tanah untuk berlindung.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1 : 24
<input type="checkbox"/>	0 : 16
<input type="checkbox"/>	K : 13
<input type="checkbox"/>	B : 13
<input type="checkbox"/>	M : 4
<input type="checkbox"/>	70
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Where there is a will, there is a way



TEKS EKSPLANASI

Nama: Yunita Nur Arni
Kelas: VII Khadijah

No. _____
Date: 21 Januari 2015

Angin Puting Beliung.

Angin puting beliung adalah angin yang kencang

Biasanya Anginnya berputar cepat dan datang dengan tiba-tiba. Angin ini berbentuk kerucut ke bawah, dan diikuti dengan hujan lebat.

Angin puting beluung biasanya terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba. Angin ini terjadi akibat adanya perbedaan tekanan udara yang sangat besar yang terjadi di bawah atau sekitar awan colomunimbus. Dan berkecepatan sekitar 60-90 km/jam. Biasanya bisa menyeret benda-benda yang ada di sekitarnya. Setelah anginnya selesai blasanya benda-benda yang terbawa akan berrerakan.

Angin ini biasanya bisa membuat pohon-pohon besar roboh. Jadi kita harus menghindari dari pohon-pohon yang besar dan benda-benda yang berbahaya. Jika sudah mengetahui tanda-tanda angin puting beliung kita harus segera menyelamatkan diri dan berlindung di tempat yang aman. Angin puting beliung bisa mengakibatkan dampak negatif, salah satunya yaitu setelah angin selesai banyak sampah-sampah yang berserakan.

$$1 = 26$$

0 = 17

K : 13

B = 13

$$M = 6$$

75

Where there is a will, there is a way

LAMPIRAN 22:


CONTOH HASIL TULISAN KELAS KONTROL SAAT PASCATES

Isha Malihana
 Aisyah.

No. _____
 Date: _____

	Angin Puting Beliung
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung merupakan angin yang disebabkan
<input type="checkbox"/>	adanya perbedaan tekanan udara yang sangat besar pada
<input type="checkbox"/>	area skala lokal yang terjadi <u>dibawah</u> atau <u>di sekitar</u> awan
<input type="checkbox"/>	<u>Cumulonimbus</u> . Angin puting beliung berbentuk kerucut ke
<input type="checkbox"/>	bawah.
<input type="checkbox"/>	Ciri-ciri angin puting beliung yaitu, langit menjadi gelap,
<input type="checkbox"/>	dikuti hujan lebat. Biasanya angin puting beliung terjadi
<input type="checkbox"/>	pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba.
<input type="checkbox"/>	Kecepatan angin puting beliung biasanya bisa mencapai 60-
<input type="checkbox"/>	90 km/jam. Angin puting beliung biasa terjadi <u>di daerah</u>
<input type="checkbox"/>	dataran normal. Angin <u>Puting</u> beliung biasanya disertai dengan
<input type="checkbox"/>	hujan es. <u>Disebabkan</u> karena perbedaan cuaca yang ekstrem-
<input type="checkbox"/>	yaitu biasanya panas atau dingin. Angin seperti ini di-
<input type="checkbox"/>	Amerika disebut <u>Tornado</u> , di Sumatera disebut <u>Bahorok</u> .
<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung dapat membawa dampak negatif bagi
<input type="checkbox"/>	seseorang antara lain rumah <u>pada</u> roboh, pohon-pohon <u>pada</u>
<input type="checkbox"/>	tumbang di jalanan sehingga menyebabkan arus lalu lintas
<input type="checkbox"/>	menjadi macet, mobil-mobil di jalan rusak karena tertimpa
<input type="checkbox"/>	pohon yang tumbang. Ada cara yang baik untuk menghindari
<input type="checkbox"/>	agar tidak terkena angin puting beliung, yaitu: dengan
<input type="checkbox"/>	berlindung <u>di rumah</u> , tidak berlindung di bawah pohon, tidak
<input type="checkbox"/>	meletakkan kendaraan atau benda yang penting di bawah
<input type="checkbox"/>	benda-benda yang mudah roboh atau tumbang, seperti
<input type="checkbox"/>	pohon, tiang listrik <u>dsb</u> .
<input type="checkbox"/>	I = 28
<input type="checkbox"/>	O = 19
<input type="checkbox"/>	F = 17
<input type="checkbox"/>	B = 16
<input type="checkbox"/>	M = 5

Where there is a will, there is a way

85 

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin Puting Beliung
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung adalah angin yang disebabkan oleh adanya
<input type="checkbox"/>	tekanan udara yang sangat besar pada area skala lokal
<input type="checkbox"/>	yang terjadi dibawah atau disekitar awan cumulonimbus. dengan
<input type="checkbox"/>	kecepatan 60 - 90 km/jam. Angin puting beliung berbentuk
<input type="checkbox"/>	kerucut <u>kebawah</u> serta diikuti hujan yang lebat.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung juga bisa terjadi pada siang hari
<input type="checkbox"/>	atau sore hari pada musim pancaroba, saat terjadinya angin
<input type="checkbox"/>	puting beliung pada siang hari awannya berubah menjadi hitam.
<input type="checkbox"/>	karena angin puting beliung juga bisa menelan harta manusia
<input type="checkbox"/>	dan orang-orang yang ada disekitar angin puting beliung itu.
<input type="checkbox"/>	<u>dan</u> saat angin puting beliung terjadi awannya menjadi
<input type="checkbox"/>	putih atau hitam. Angin puting beliung terjadi karena
<input type="checkbox"/>	perbedaan cuaca yang ekstrim. Angin seperti ini di Amerika
<input type="checkbox"/>	disebut tornado sedangkan di Sumatra disebut bahorok.
<input type="checkbox"/>	ketika ada angin tornado disekitarnya terjadi hujan gerimis
<input type="checkbox"/>	bahkan bisa sampai hujan es.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung terjadi saat semua manusia ingin
<input type="checkbox"/>	keluar rumah atau berpergian. Namun angin puting beliung menahan
<input type="checkbox"/>	mu untuk berpergian karena kalau berpergian angin puting
<input type="checkbox"/>	beliung akan menelan atau mengambil manusia dengan angin
<input type="checkbox"/>	yang berbentuk kerucut <u>kebawah</u> itu, juga bisa menghabiskan
<input type="checkbox"/>	harta semua manusia yang dimiliki.
<input type="checkbox"/>	I = 26
<input type="checkbox"/>	O = 17
<input type="checkbox"/>	K = 13
<input type="checkbox"/>	B = 10
<input type="checkbox"/>	M = 5

Nama: Sekar Asri

kelas: VII Aisyah.

Where there is a will, there is a way



No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Mama : Umi Rosidah
<input type="checkbox"/>	Kelas : VII AISYAH
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin Puting Belitung
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting belitung adalah angin yang disebabkan karena
<input type="checkbox"/>	Perbedaan tekanan udara yang sangat besar. Angin puting belitung ini
<input type="checkbox"/>	sering terjadi pada area skala lokal yang terjadi dibawah atau disekitar
<input type="checkbox"/>	awan cumulonimbus.
<input type="checkbox"/>	Angin Puting belitung Terjadi akibat adanya perbedaan tekanan
<input type="checkbox"/>	udara yang sangat besar pada area skala lokal yang terjadi di bawah
<input type="checkbox"/>	atau disekitar awan cumulonimbus. Angin puting belitung biasa terjadi
<input type="checkbox"/>	dengan kecepatan 60 - 90 km/jam. Angin puting belitung juga biasa
<input type="checkbox"/>	terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba, dan
<input type="checkbox"/>	juga biasanya diikuti hujan lebat. Angin puting belitung biasanya juga
<input type="checkbox"/>	berbentuk kerucut ke bawah.
<input type="checkbox"/>	Dengan demikian, Angin puting belitung sangat berbahaya. Maka
<input type="checkbox"/>	dari itu kita sebaiknya <u>dirumah</u> , dan jika kita berada diluar pastikan
<input type="checkbox"/>	kita tidak dibawah pohon besar, tiang listrik <u>dsb</u>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	$l = 26$
<input type="checkbox"/>	$o = 18$
<input type="checkbox"/>	$k = 15$
<input type="checkbox"/>	$B = 13$
<input type="checkbox"/>	$M = 5$
<input type="checkbox"/>	77
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Where there is a will, there is a way



LAMPIRAN 23:

CONTOH HASIL TULISAN KELAS EKSPERIMEN SAAT PASCATES

Nama : Annisa Julianti	No. _____
Kelas : X ¹ Fhadjah.	Date: _____
No : 3	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin Puting Belueng.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting belueng adalah angin ribut yang terjadi
<input type="checkbox"/>	pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba.
<input type="checkbox"/>	Angin puting belueng biasanya diikuti dengan hujan lebat.
<input type="checkbox"/>	kecepatan angin puting belueng sekitar 60-90 km/jam.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin Puting belueng terjadi akibat adanya perbedaan
<input type="checkbox"/>	tekanan udara yang sangat besar pada area skala lokal
<input type="checkbox"/>	yang terjadi <u>dibawah</u> atau <u>disekitar</u> awan Cumulonimbus.
<input type="checkbox"/>	Angin puting belueng berbentuk <u>kerucut</u> <u>(dibawah)</u> dari titik
<input type="checkbox"/>	atas sampai titik terkecil yang mencapai bumi / tanah.
<input type="checkbox"/>	Sehingga semua yang ada disekitar pusaran angin puting
<input type="checkbox"/>	belueng itu hancur seperti rumah, ladang, perkebunan dan
<input type="checkbox"/>	lain-lain. Angin puting belueng juga bisa mengakibatkan
<input type="checkbox"/>	hujan es. Angin puting belueng biasa terjadi di amerika
<input type="checkbox"/>	tetapi angin puting belueng disana disebut angin tornado.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting belueng banyak mengakibatkan ledakannya
<input type="checkbox"/>	korban jiwa. Jika di Amerika terjadi angin tornado
<input type="checkbox"/>	biasanya orang-orang Amerika bersembunyi dibawah tanah.
<input type="checkbox"/>	Merata membuat ruang <u>dibawah</u> tanah untuk berlindung.
<input type="checkbox"/>	Jadi, tidak banyak korban jiwa yang meninggal bila terjadi
<input type="checkbox"/>	angin tornado.
<input type="checkbox"/>	I = 26
<input type="checkbox"/>	O = 17
<input type="checkbox"/>	F = 15
<input type="checkbox"/>	B = 16
<input type="checkbox"/>	M = 6
<input type="checkbox"/>	

To be a winner, all you need is to give all you have

80 

Herbi

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Proses Terjadinya Angin Puting Beliung.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung adalah angin yang berputar berbentuk
<input type="checkbox"/>	kerucut ke bawah. Angin tersebut kira-kira berputar pada
<input type="checkbox"/>	kecepatan antara 60-90 km/jam serta diikuti hujan lebat.
<input type="checkbox"/>	Orang awam biasa menyebut angin puting beliung dengan sebutan
<input type="checkbox"/>	angin "leysus". Orang Amerika menyebutnya dengan sebutan
<input type="checkbox"/>	angin "tornado". ✓
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Angin puting beliung terjadi atau tercipta akibat adanya
<input type="checkbox"/>	perbedaan tekanan udara yang sangat besar pada area skala
<input type="checkbox"/>	awan <u>Cumulonimbus</u> . Biasanya terjadi di antara musim dingin
<input type="checkbox"/>	dan musim panas atau di sebut dengan musim pancaroba.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Dampak negatif dari angin puting beliung adalah
<input type="checkbox"/>	dapat menyebabkan kota atau tempat yang terkena
<input type="checkbox"/>	hembusan rusak. Rumah dan pohon dapat berterbangan
<input type="checkbox"/>	mengikuti arah angin berhembus.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Di Amerika cara untuk menyelamatkan diri adalah
<input type="checkbox"/>	dengan membangun rumah di bawah tanah. Di dalam rumah
<input type="checkbox"/>	sudah dipersiapkan seperti api unggun untuk menghargatkan
<input type="checkbox"/>	tubuh. Barang-barang yang berharga dan penting
<input type="checkbox"/>	juga dibawa atau diselamatkan. Angin puting beliung
<input type="checkbox"/>	terjadi pada waktu siang hari atau sore hari.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

I = 29

O = 18

K = 18

B = 18

M = 10

93 //

BEST

To be a winner, all you need is to give all you have

LAMPIRAN 24:**DOKUMENTASI PENELITIAN*****Pretest Kelas Eksperimen*****(Siswa menulis teks eksplanasi)*****Posttest Kelas Kontrol*****(Siswa menulis teks eksplanasi)*****Perlakuan 1 Kelas Eksperimen*****(Siswa menulis teks eksplanasi)*****Perlakuan 1 Kelas Kontrol*****(Siswa mencari materi di internet untuk menulis teks eksplanasi)**

Perlakuan 2 Kelas Eksperimen

(Siswa menulis teks eksplanasi)



Perlakuan 2 Kelas Kontrol

(Siswa mencari materi di perpustakaan untuk menulis teks eksplanasi)



Perlakuan 3 Kelas Eksperimen

(Siswa mengamati video yang ditayangkan untuk menulis teks eksplanasi)



Perlakuan 3 Kelas Kontrol

(Salah satu siswa mempresentasikan hasil menulis teks eksplanasi)



Perlakuan 4 Kelas Eksperimen

(Siswa menulis teks eksplanasi)

**Perlakuan 4 Kelas Kontrol**

(Siswa mencari materi di internet untuk menulis teks eksplanasi)

***Posttest* Kelas Eksperimen**

(Siswa menulis teks eksplanasi)

***Posttest* Kelas Kontrol**

(Siswa menulis teks eksplanasi)



LAMPIRAN 25:

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 121b/UN.34.12/DT/I/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Kepada Yth.
Pimpinan Daerah Aisiyyah Kab. Bantul
Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI KELAS VII SMP UNGGULAN AISIYIAH BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SINTA MUNIKA
NIM : 11201241026
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Januari - Maret 2015
Lokasi Penelitian : SMP Unggulan Aisiyyah Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

dan Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Unggulan Aisiyyah Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN



**PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH KABUPATEN BANTUL
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL**

Alamat: Jln. Ir.H. Juanda 103 Trirenggo Bantul 55714, telp. 0274-857600,368423

Website : www.smpuaisiyahbantul.sch.id email: smpunggulanaisyiyahbantul@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Sinta Munika
NIM	: 11201241026
No Hp /alamat	: 0857 9911 9486
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas/prodi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi/Tesis	: KEEFEKTIFAN STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KELAS VII SMP UNGGULAN AISYIYAH BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa:

1. Saya akan melakukan penelitian di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul mulai bulan Januari s/d Maret tahun 2015
2. Selama melakukan penelitian dan pengambilan data di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul akan dilakukan secara terbuka dengan melibatkan pihak sekolah sebagai sumber informasi utama.
3. Penelitian dan pengambilan data di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul ini hanya dalam rangka kepentingan penyelesaian tugas akhir kuliah saya (*skripsi / tesis*).
4. Setelah selesai dalam penyusunan *skripsi / tesis* dan sudah diujikan (pendadaran) saya akan memberikan 1 salinan dari *skripsi / tesis* yang saya susun ke perpustakaan SMP Unggulan Aisyiyah Bantul sebagai dokumentasi.
5. Saya siap diberi masukan, saran atau teguran jika dirasa oleh pihak sekolah sikap saya selama melakukan penelitian ada yang kurang berkenan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Bantul, Januari 2015

Yang menyatakan

[Signature]
[Sinta Munika]
NIM. 11201241026

Mengetahui,
Pihak Sekolah

[Signature]
[Zuri Pamuti]
NBM. 969115

NB: Surat pernyataan dibuat rangkap tiga (1 untuk mahasiswa yang bersangkutan, 1 untuk arsip sekolah, 1 untuk arsip yayasan)

SURAT KETERANGAN



**PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH KABUPATEN BANTUL
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP UNGGULAN 'AISYIYAH BANTUL**

Alamat: Jln. Ir.H. Juanda 103 Trirenggo Bantul 55714, telp. 0274-857600,368423

Website : www.smpuaisiyahbantul.sch.id email: smpunggulanaisyiyahbantul@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No: 088/PDA/D/SMPUA/C4-36/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuri Pamuji, S.Pd.I, M.Pd.I.
NBM : 969 113
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Unggulan Aisyiyah Bantul

Menerangkan bahwa:

Nama : Sinta Munika
NIM : 11201241026
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Unggulan Aisyiyah Bantul mulai dari bulan Januari 2015 s/d bulan Maret 2015, guna menyusun tugas akhir (skripsi) dengan judul :

**KEEFEKTIFAN STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS EKSPANASI KELAS VII SMP UNGGULAN AISIYAH BANTUL DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 27 Maret 2015
Kepala Sekolah




Zuri Pamuji, S.Pd.I, M.Pd.I
NBM. 969 113